

**PERSEPSI KARYAWAN PT. SARANA MANDIRI MUKTI
TERHADAP EKSISTENSI KOPERASI SYARIAH BERKAH
BERSAMA DI KECAMATAN KABAWETAN
KABUPATEN KEPAHANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu syariah*



OLEH

**INTAN NURLIAN ELISA
NIM. 16631052**

**PROGRAM STUDI STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2020**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Di

Curup

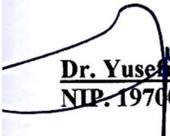
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Intan Nurlian Elisa mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup yang berjudul “Persepsi Karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Berkah Bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

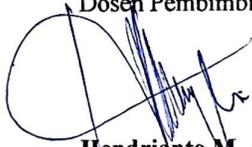
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 17 Juli 2020

Dosen Pembimbing I


Dr. Yusefi M. Ag
NIP. 197002021998031007

Dosen Pembimbing II


Hendrianto M. A
NIDN. 2010098706

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Nurlian Elisa

Nomor Induk Mahasiswa : 16631052

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup,
Penulis



Intan Nurlian Elisa
NIM. 16631052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0752) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
 Website/Email: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Email: fakultas syariah@ekonomiislamiaincurup.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
 Nomor : 729 /In.34/FS/PP.00.9/ /2020

Nama : **Intan Nurliana Elisa**
 Nim : **16631052**
 Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
 Prodi : **Perbankan Syariah**
 Judul : **Persepsi Karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Berkah Bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:
 Hari/ Tanggal : **Rabu, 26 Agustus 2020**
 Pukul : **11.00 – 12.30 WIB.**
 Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**
 Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, **September 2020**
 Ketua, **Ahmad Danu Syaputra, M.S.I**
 NIP. 19750409 200901 1 004 NIP. 19890424 201903 1 011

Penguji I, **Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd, MM**
 NIP. 19750219 200604 1 008
 Penguji II, **Khairul Umam Khudhori, M.E.I**
 NIP. 19900725 201801 1 001

Mengesahkan
 Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusuf Tri, M. Ag.
 NIP. 19760202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum, Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Drs. Beni Azwar, M.Pd.,Kons selaku Wakil Rektor 1.
3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
6. Bapak Khairul Umam,M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup
7. Bapak Dr. Muhammad Istan,S.E.M.Pd.MM selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
8. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Pembimbing 1, dan Bapak Hendianto, M.Ag selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
9. Keluarga besar PT. Sarana Mandiri Mukti yang telah memberikan tenaga, pikiran, dan mengizinkan penulis meneliti di PT. tersebut.

10. Seluruh civitas akademika IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Curup, 02-08 - 2020

Penulis



Intan Nurlian Elisa

NIM.16631052

MOTTO

*BERASAL DARI KELUARGA SEDERHANA BUKAN BERARTI BERNASIB
SAMA, KARENA SUKSES BUKAN DARI KETURUNAN TAPI SEBUAH
KEMAUAN*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrohim, Skripsi yang berharga ini penulis persembahkan kepada:

- *Allah SWT tuhan semesta alam.*
- *Kedua orang tua saya Ayahanda Eriyanto Saleh dan ibunda Amisah tercinta, yang telah mendidik saya, dari saya dalam buaian hingga sampai sekarang ini, restu dan do'a yang selalu dicurahkan kepada saya yang tak terhingga.*
- *Untuk adik bungsu saya m. Rahman hakiki yang selalu memberikan warna dan kebahagiaan ditengah-tengah keluarga, canda tawa yang selalu menghiasi keluarga besar kami dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari.*
- *Teruntuk dosen pembimbing saya yaitu Dr. Yusefri M.Ag dan bapak hedrianto M. Ag dan bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd selaku dosen PA saya yang telah bersabar dalam membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.*
- *Bapak Noprizal, M.Ag yang selalu memberikan contoh teladan yang baik untuk saya selama berkuliah di IAIN Curup.*
- *Sahabat-sahabat saya Putri Handayani, Intan Tri Utami, Rolli, Jeri, dea yang selalu pandai dalam menciptakan tawa, canda, semangat dan saling menasehati selama masa perkuliahan.*
- *Untuk almameter merahku Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.*
- *Kepada dosen-dosen saya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan untuk saya.*
- *Untuk semua kawan-kawan seperjuangan saya perbankkan syariah angkatan 2016.*
- *Dan untuk sahabat-sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini dan yang telah memberikan saya arti kehidupan.*

**PERSEPSI KARYAWAN PT. SARANA MANDIRI MUKTI TERHADAP
EKSISTENSI KOPERASI SAYARIAH BERKAH BERSAMA DI
KECAMATAN KABAWETAN KABUPATEN**

INTAN NURLIAN ELISA

ABSTRAK:

Dalam Mendukung perekonomian kegiatan manusia dalam mendukung perekonomian tentu saja tidak lepas dari lembaga-lembaga keuangan yang menjadi pendukung perekonomian masyarakat. Masalah utama dari yang diangkat dari penelitian ini adalah persepsi Persepsi Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Berkah Bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Berkah Bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini tentang adalah persepsi Persepsi Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Berkah Bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.

Hasil penelitian ini menunjukkan Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti yang beranggapan negatif mereka mengatakan koperasi syariah sama saja dengan koperasi konvensional tetapi ada juga sebagian dari mereka yang beranggapan positif dengan keberadaan koperasi syariah berkah bersama ini dengan melihat antusias mereka terhadap keberadaan koperasi syariah berkah bersama PT sarana Mandiri Mukti mereka beranggapan dengan adanya koperasi syariah di sekitar kawasan PT sangat membantu mereka dalam melakukan transaksi-transaksi non ribawi dan Persepsi karyawan PT sarana Mandiri Mukti Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang terhadap produk-produk koperasi syariah berkah bersama Sebagian dari karyawan itu sendiri belum mengetahui apa saja produk-produk yang ada di koperasi syariah berkah bersama. Ada juga sebagian dari karyawan PT Sarana Mandiri Mukti yang telah mengetahui produk-produk yang ada di koperasi syariah bersama. Persepsi karyawan PT sarana Mandiri Mukti Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang terhadap eksistensi koperasi syariah berkah bersama

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Eksistensi, Persepsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGAJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Definisi Operasional.....	9
H. Metodologi Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi.....	19
1. Pengertian Persepsi	19
2. Macam-Macam Persepsi	22
3. Faktor yang mempengaruhi persepsi	22
4. Tahap-tahap dalam proses persepsi.....	25
5. Proses terjadinya persepsi	27
B. Koperasi	27
1. Pengertian Koperasi	27
2. Pengertian Koperasi Syariah.....	29

3. Peran dan fungsi koperasi syariah.....	30
4. Sumber dana koperasi	36
5. Produk-produk koperasi syariah	38
C. Kerangka berpikir.....	46

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Koperasi Syariah Bersama.....	48
1. Sejarah Singkat Koperasi Syariah Bersama	48
2. Landasan asas dan prinsip	49
3. Visi dan Misi	50
4. Sumber- sumber permodalan koperasi berkah bersama.....	52
5. Produk dan jasa koperasi jasa keuangan syariah berkah bersama	54
6. Aturan dalam pembiayaan.....	59
7. Hak dan kewajiban setiap anggota	59
8. Struktur Kepengurusan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Berka Bersama	61
9. Tugas Dan Fungsi Kepengurusan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Berkah Bersama Keterangan.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Persepsi karyawan PT. Sarana Mandiri terhadap pemahaman tentang produk Koperasi Syariah Bersama.....	65
2. Persepsikaryawan PT. Sarana Mandiri Mukti terhadap eksistensi koperasi Syariah Berkah bersama	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian adalah bagian dari kehidupan manusia. Dalam perekonomian ada banyak kegiatan, yaitu kegiatan manusia dalam hal memenuhi kebutuhan. Untuk dapat bertahan hidup di dunia ini setiap manusia harus menjalankan perekonomiannya untuk dapat memenuhi kebutuhannya dan dapat mencapai cita-citanya. dalam Al-Qur'an juga telah di jelaskan pada surat At-Taubat ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَى الْعِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."¹

Penjelasan ayat di atas, diketahui bahwa Allah telah memerintahkan kepada umat manusia untuk bekerja agar bisa memenuhi kebutuhan ekonominya. Tentu saja ini merupakan bagian dari perekonomian masyarakat. Dimana masyarakat akan melakukan pekerjaan untuk dapat memenuhi kebutuhan materilnya. Dalam perekonomian ada banyak sekali komponen-

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: BumiRestu 2008), h. 298

komponen yang akan di butuhkan manusia untuk dapat melancarkan perekonomiannya tersebut.

Mendukung perekonomian kegiatan manusia dalam mendukung perekonomian tentu saja tidak lepas dari lembaga-lembaga keuangan yang menjadi pendukung perekonomian masyarakat. Sejatinya, manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain hal ini yang menjadi fungsi dari lembaga-lembaga keuangan yang akan sangat bermanfaat dalam kehidupan manusia. Salah satu lembaga yang berperan penting dalam melancarkan perekonomian masyarakat yaitu koperasi.

Koperasi menurut undang-undang No. 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.² Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari: *cooperation* (latin) atau *cooperation* (inggris), atau *cooperatie* (belanda), atau *syirkah* (arab), dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai: bekerja sama atau kerja sama.³

Koperasi syariah secara teknis dapat dikatakan sebagai koperasi yang prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariat islam yaitu Al-Quran dan As-sunah. Pengertian umum dari koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip - prinsip

² Abdul Bashith, *Islam Dan Manajemen Koperasi*, (Malang :UIN-Malang Pres. 2008) , h. 48

³ Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta :Renika Cipta. 2010) Jil id 2, h. 1

syariah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpanan pinjaman, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Islam.

Banyak kelebihan-kelebihan yang di miliki koperasi syariah. Mulai dari prinsip, sistem, produk dan bahkan pelayanan pun sangat berbeda dengan koperasi konvensional. Prinsip bagi hasil yang digunakan koperasi syariah, dalam memberikan keuntungan bagi nasabahnya menjadikan hal tersebut menjadi hal utama dari koperasi syariah. Islam mengajukan dalam setiap kegiatan apapun terutama dalam kegiatan ekonomi harus terhindar dari unsur *gharar*, *maysir*, dan *riba*, dan koperasi syariah telah membuktikannya. Serta keunggulan-keunggulan lain yang menjadikan koperasi syariah lebih layak untuk semua masyarakat dalam mendukung perekonomiannya.

Mengingat koperasi syariah baru mulai berkembang, maka koperasi syariah sebelum sepenuhnya mampu menjangkau daerah-daerah di seluruh pelosok negeri, namun terlepas dari prospek perkembangannya yang sangat bagus kedepannya, masih banyak masyarakat yang bahkan belum mengenal koperasi syariah. Provinsi Bengkulu misalnya, Koperasi Syariah baru ada sekitar 11 tahun yang lalu. Dan lebih-lebih lagi di Kabupten Kepahiang, koperasi syariah ada sejak tahun 2011 yaitu munculnya "koperasi Satmakura Halal" dan kemudian baru lah berdiri koperasi syariah Berkah Bersama pada tanggal 12 oktober 2012 yang beralamatkan di Pasar Kepahiang yaitu tempat nya di terminal Pasar Kepahiang pada saat ini, dan koperasi syariah Berkah Bersama ini dulunya beralamatkan di Pasar Ujung Kepahing, yaitu di dekat Polsek

Kabupaten Kepahiang dan produk yang di tawarkan oleh koperasi berkah bersama ini hanya jual beli dan simpan pinjam⁴.

Koperasi syariah berkah bersama sudah beroperasi selama 7 tahun di Kabupaten Kepahiang dan telah membuka cabang di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang selama kurang lebih 6 bulan atau setengah tahun yang bertempat di kawasan PT Sarana Mandiri Mukti. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perekonomian karyawan PT Sarana Mandiri Mukti ini pun bisa tergolong menengah kebawah dan bisa dipastikan karyawan tersebut sering berhubungan atau berurusan dengan yang namanya koperasi, yang penulis ketahui sebelum adanya koperasi syariah berkah bersama ini para karyawan sering berhubungan atau berurusan dengan koperasi konvensional yang ada di kawasan sekitar PT Sarana Mandiri Mukti tersebut, sehingga membuat penulis penasaran tentang persepsi karyawan PT sarana mandiri tersebut terhadap adanya koperasi syariah yang ada di sekitar kawasan pabrik tersebut.

Persepsi karyawan PT Sarana Mandiri Mukti yang bekerja di perusahaan. Dari perkiraan karyawan diatas hanya beberapa persen saja yang sudah mengetahui adanya Koperasi Syariah Bersama di kawasan pabrik tersebut, tentang apa yang menjadi alasan ketidaktahuan para karyawan ini masih menjadi dugaan sementara.⁵

⁴ Ilman, Karyawan Koperasi Syariah Berkah Bersama , *wawancara* , 9 Desember 2019

⁵ Muslih, Karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti, *wawancara*, 10 desember 2019

Permasalahan diatas yang mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai "Persepsi Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Berkah Bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang". Melihat fenomena yang terjadi tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian dalam bentuk skripsi untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi, dan menjadi hambatan, dengan judul "*Persepsi Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Berkah di Bersama Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang*".

B. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan tentang lembaga keuangan syariah dan persepsi masyarakat maka perlu pembatasan masalah, pembatasan masalah ini di harapkan agar pembahasan tidak terlalu meluas dan agar terarah. Ada pun pembatasan permasalahan dalam penelitian ini hanya pada pada persepsi karyawan PT Sarana Mandiri Mukti kelompok AFD 1 bagian metik, terhadap eksistensi koperasi berkah bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang, dan produk-produk yang ada koperasi berkah bersama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka pokok permasalahan yang di hadapi adalah persepsi karyawan terhadap eksistensi lembaga keuangan syariah yaitu koperasi berkah bersama. Adapun selanjunya dapat penulis rumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi karyawan PT Sarana Mandiri Mukti terhadap eksistensi koperasi berkah bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang?
2. Bagaimana persepsi karyawan PT Sarana Mandiri Mukti Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang terhadap produk-produk koperasi syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi karyawan PT Sarana Mandiri Mukti Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang terhadap produk- produk koperasi syariah Berkah Bersama.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi karyawan PTSarana Mandiri Mukti terhadap eksistensi koperasi berkah bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang di harapkan dapat di peroleh dari penulisan penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, di harapkan pembahasan terhadap masalah-masalah yang akan di bahas akan melahirkan sebuah pengetahuan dan pemahaman yang baru mengenai bagaimana persepsi karyawan PT Sarana Mandiri

Mukti terhadap eksistensi koperasi berkah bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.

2. Secara praktis

Secara praktis, pembahasan dalam penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi karyawan PT Saran Madiri Mukti yang lain, dan dapat menjadi bahan acuan bagi lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan lembaga-lembaga dalam menambah wawasan pengetahuan mengenai persepsi karyawan terhadap lembaga keuangan syariah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang

F. Kajian Pustaka

Langkah awal untuk mendukung penelahan yang komperensif, dilakukan kajian awal yakni menelusuri pustaka atau karya-karya tulis ilmiah yang mempunyai relepansi terhadap judul skripsi. Pembahasan tentang koprasi sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan dalah sebagai berikut:

Penelitian Intan Amani yang berjudul, *Persepsi santri al - munawwir krapayak Yogya terhadap perbankan syariah*.⁶ Hasil penelitian yang menunjukkan persepsi santri terhadap perbankan syariah sebatas argument saja karena satri masih banyak menggunakan jasa bank konvensional dengan alasan perbankan syariah masih sedikit, pengetahuan santri yang masih minim terhadap

⁶ Intan Amani, " *Presepsi Santri Al-Munawir Krapayak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah*"Skripsi. (Fak. Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010

perbankan Syariah, sehingga para satri mengalami ke sulitan dalam memilih bank syariah

Penelitian di atas terdapat persamaaan sama sama membahas tentang persepsi dan lembaga keuangan sedangkan yang membedakan dengan penelitian diatas adalah tentang studi kasus penelitian yakni peneliti meneliti di koperasi berkah bersama di kabawetan.

Penelitian Suherman yang berjudul, *persepsi anggota terhadap kualitas pelayanan pada koperasi syariah BMT Miftahus Salam Desa Wajok Hulu.*⁷ bahwasannya saat ini koperasi syariah BMT Mifthus Salam Desa Wajok Hulu dipimpin oleh Sidik Hendrik S.Pd persepsi anggota mengenai kenyamanan dalam memperoleh pelayanan yang dilakukan oleh kopersi syariah BMT Miftahus Salam sudah sangat baik. Anggota dilihat dari ruangan pelayanan yang di sediakan, plafon pinjaman. Hal ini mencerminkan bahwa kinerja koperasi syariah BMT Miftahul Salam mengenai kenyamanan anggota dalam memperoleh pelayanan di nilai anggota baik sehingga masyarakat tertaik menjadi anggota koperasi syariah BMT Miftahus Salam Desa Wajok Hulu.

Penelitian di atas terdapat persamaaan sama sama membahas tentang persepsi dan lembaga keuangan sedangkan yang membedakan dengan penelitian diatas adalah tentang studi kasus penelitian dan penelitian yang diteliti yakni peneliti membahas tentang persepsi karyawan sedangkan penelitian diatas

⁷ Suherman, "Presepsi Anggota Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Kopersi Syariah Bmt Miftahus Salam Desa Wajok Hulu" Skripsi. (Universitas Tanjung Pura, Pontianak, 2013

membahas tentang pelayan koperasi syariah BMT Miftahus Salam Desa Wajok Hulu.

Penelitian Eka Adi Nugroho yang berjudul, *Persepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal Di Sidogiri Pasundan*.⁸Bahwasanya masyarakat sidogiri cukup merasakan dampak atau peran nyata dari BMT MMU Sidogiri cukup merasakan dampak menstimulus perekonomian lokal dengan konsep perekonomian lokal dengan konsep pemberdayaan melalui BMT yang di tujukkan dengan banyaknya masyarakat yang membuka usaha di Sidogiri. Pada tahun 2011 saja, *lending* (pinjaman dana) BMT MMU sidogiri bagi masyarakat untuk membuka usahanya mencapai Rp. 66. 488. 000.

Penelitian di atas terdapat persamaan sama sama membahas tentang persepsi dan lembaga keuangan sedangkan yang membedakan dengan penelitian diatas adalah tentang studi kasus penelitian dan penelitian yang diteliti yakni peneliti membahas tentang persepsi karyawan sedangkan penelitian diatas membahas tentang Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal Di Sidogiri Pasundan.

Pencelitian yang di paparkarkan di atas, meskipun sama- samamenjadi persepsi masyarakat,dan yang membeda dari segi sebagai topik, objek penelitian, studi kasus yang berbeda tetapi tidak ada satupun yang membahas tentang persepsi karyawan pt Sarana Mandiri Mukti terhadap eksistensi koperasi

⁸ Eka Adi Nugroho, " *Presepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Bmt Mmu Sidogiri Pasuruan)*" Jurnal Ilmiah (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang, 2013)

syariah berkah bersama, dan persepsi karyawan terhadap produk koperasi syariah berkah bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang terkhusus karyawan Sarana Mandiri Mukti.

G. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah definisi yang memberikan kepada sesuatu variable atau kontrak dengan cara memberian arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variable tersebut, definisi operasional suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indicator variable yang bersangkutan tersebut tampak.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu tentang persepsi karyawan, eksistensi, lembaga keuangan syariah dan koperasi syariah berkah bersama. Berikut pengertian persepsi, karyawan, eksistensi, lembaga keuangan syariah dan koperasi syariah berkah bersama:

1. Persepsi

Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Menurut Young persepsi merupakan mengindra mengintegrasikan dan memberi penilaian obyek-obyek fisik maupun obyek sosial dan pengindraan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi sensasi kelingkungan akan di olah bersama-sama dengan hal yang telah di pelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan, dan lain- lain.

Wagito menyatakan bahwa persepsi adalah proses psikologis dan hasil pengindraan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berfikir. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi merupakan proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁹ Menurut Sunarayo, persepsi adalah suatu proses yang merupakan aktivitas pengindra, penyeleksi mengorganisir, dan menginterpretasikan, serta memberi nilai tentang objek tertentu¹⁰.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu sikap individu dalam memilih, mengorganisasikan, dan merespon informasi di sekitarnya, atau dengan kata lain persepsi dapat diartikan sebagai proses di terimanya rangsangan melalui panca indera yang di dahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada di luar maupun di dalam diri individu.

2. Karyawan

Karyawan adalah orang yang berkerja di suatu perusahaan atau lembaga dan di gaji dengan uang. Atau karyawan dapat diartikan juga orang yang bertugas sebagai pekerja pada suatu perusahaan atau lembaga untuk melakukan operasional tempat kerjanya dengan balas jasa berupa uang, Pengertian karyawan menurut para ahli:

⁹Fuad Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Jakarta:1991), h. 759

¹⁰ Suryono, *Psikologi Untuk Keperawatan*, (Jakarta:EGC, 2002), h 12

Menurut Hasibuan “dalam Manulang.” karyawan merupakan orang penjual jasa “pikiran atau tenaga” dan dapat mendapat kompensasi yang besarnya telah di tetapkan terlebih dahulu.

Menurut Subri “dalam Manulang,” karyawan merupakan penduduk dalam usia kinerjaberusia 15- 64 tahunatau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan tenaga merek, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia karyawan merupakan orang yang bekerja pada suatu lembaga “kantor, perusahaan, dan sebagainya” dengan mendapatkan gaji “upah”, pengawai, pekerja.¹¹

3. Eksistensi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Menurut Nadia Juli Indrani, eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah penelitian ada atau tidaknya pengaruh keberadaan seseorang tersebut.

4. Koperasi syariah

Lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi syariah, dalam menjalankan bisnis dan usahanya juga tidak terlepas dari saringan syariah. Oleh karna itu, lembaga keuangan syariah tidak akan mungkin membiayai usaha-usaha yang di dalamnya, proyek yang

¹¹ Dosen Pendidikan, <https://www.dosenpendidikan.co.id>, (diakses 5-oktober 2019 pukul 19:38

menimbulkan kemudoratan bagi masyarakat luas, berkaitan dengan perbutan mesum/ asusila perjudian peredaran narkoba, senjata legal, serta proyek- proyek yang dapat merugikan syariat islam.

Untuk itu dalam struktur organisasi lembaga keuangan syariah harus terdapat dewan pengawas syariah yang bertugas mengawasi produk dan operasional lembaga. Secara harfiah kata koperasi berasal dari *cooperation* (Latin) atau *cooperation* (Inggris), atau *cooperatie* (Belanda), atau syirkah (Arab), dalam bahasa Indonesia di artikan sebagai: bekerja sama atau kerja sama.¹²

Koperasi menurut undang-undang No. 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.¹³ Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud lembaga keuangan syariah dalam penelitian ini adalah koperasi syariah Berkah Bersama di Kecamatan Kabawetan.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu peneyelidikan yang dilakukan dalam kehidupan atau objek yang

¹² Sudarsono, Koperasi Dalam Teori Dan Praktik, (Jakarta :Renika Cipta. 2010) Jilid2, h.

¹³ Abdul Bashith, Islam Dan Manajemen Koperasi, (Malang :UIN-Malang Pres. 2008), h.

sebenarnya.¹⁴ Dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan objek penelitian secara langsung. Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan “sebagai jenis temuan-temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupann, riwayat, dan perilaku seseorang, di samping itu jugu tentang peranan organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sebagai datanya dapat dihitung namun analisisnya bersifat kualitatif.¹⁵

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengumpulkan data serta menganalisisnya untuk di tarik kesimpulan. Penelitian ini menggambarkan tentang “Persepsi karyawan PT Sarana Mukti Mandiri terhadap eksistensi koperasi Berkah Bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang”.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian Kualitatif, sedangkan informan dan partisipan dapat penelitian sendiri maupun pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian. Semua subjek yang di maksud adalah pengumpul data.

Dengan penelitian tersebut dapat simpulkan bahawa subyek penelitian adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang di anggap dapat mewakili

¹⁴ Komruddin, Yoke Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 183

¹⁵ Anselm Stauss, Dkk, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 4

yang di teliti. Subyek atau informan dalam penelitian ini adalah karyawan lapangan AFD *Afdeling Focus Daerah* 1 yang berjumlah 230 orang oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut

- a. Anggota/nasabah Koperasi Berkah Bersama Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.
- b. Non anggota/nasabah Koperasi Berkah Bersama Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.

Tabel 1.1
Kriteria sampel

No	Kriteria	Sampel
1	Anggota/nasabah Koperasi Berkah Bersama Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang	8
2	Non anggota/nasabah Koperasi Berkah Bersama Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang	15
Jumlah sampel penelitian		23

3. Jenis data dan teknik pengumpulan data

- a. Jenis data yang di tentukan dalam penelitian ini, yaitu: data “primer” dan data “sekunder”

Data primer yaitu data yang di dapatkan penelitian secara langsung dari informan yang berhubungan dengan pokok permasalahan penelitian. Dalam hal ini data yang akan dijadikan data primer adalah data-data yang bersumber dari hasil observasi dan juga wawancara langsung pada informan atau data-

data yang merupakan interaksi langsung dengan responden, dan dalam penelitian ini informan yang terlibat yaitu karyawan PT. sarana mandiri mukti yaitu pada kelompok AFD *Afdeling Focus Daerah 1* yaitu bagian metik berjumlah 230 orang, jadi jumlah dari informan penelitian ini yaitu 23 orang.

Data sekunder, yaitu data diperoleh dari buku-buku, majalah, tabloid, internet, ataupun literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Seperti hasil dokumentasi dan juga data-data yang berasal buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

b. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan peneliti secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi yang efektif melalui pengamatan secara jelas, sadar dan selengkap mungkin tentang perilaku individu sebenarnya dalam keadaan tertentu. Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor- faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan secara akurat reaksi individu yang di amati dalam kondisi tertentu.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan partisipasi akan lebih memantapkan pengumpulan data. Hal ini karena dengan terlibat secara langsung, pola kehidupan, norma dan perilaku yang sedang di teliti akan lebih mudah di pahami. Lebih jauh lagi, penelitian ini sebagai observer akan banyak belajar secara mendalam kepada informan, responden, atau gejala- gejala yang di amati.

Observasi dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui tempat penelitiain dan kondis karyawan Sarana Mandiri Mukti di Kecamatan Kabawetan dan memahami gejala- gejala masyarakat sekitar yang berhubungan dengan lembaga keuangan syariah terutama Koperasi Berkah Bersama

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang dilakukan dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Dalam sebuah wawancara penelitian ini sebisa mungkin harus menghindari pertanyaan yang jawaban-jawabannya singkat seperti, iya atau tidak, senang atau tidak senang. hal ini bertujuan agar pertanyaan yang ada mencerminkan bahwa wawancara bukan merupakan pertanyaan yang tertutup, seseuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan penelitian ini (pewawancara) mengenai aspek- aspek yang harus di bahas, juga menjadi daftar pengecekan (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah di bahas atau di tanyakan. dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan di jabarkan secara konkret dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung,

Dan peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang mana wawancara yang peneliti lakukan yaitu, secara langsung dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan, pada penelitian ini yang akan di wawancara adalah karyawan PT. saran mandiri mukti yaitu pada kelompok AFD I yaitu bagian metik yang berjumlah 230 orang dan peneliti mengambil sample 10% dari 230 orang menjadi 23 orang, dari 23 orang itu peneliti akan melakukan wawancara secara random.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mempelajari dokumen atau tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan penulisan penelitian dan data-data yang mendukung penelitian dokumentasi di sebut juga dengan cara pengambilan data dengan mengambil data dari catatan-catatan, buku-buku atau data-data yang ada. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto dan catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Studi kepustakaan

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data yang bersumber dari buku-buku bacaan, seperti: buku–buku referensi, internet, jurnal dan arsip - arsip penting lainnya.

c. Teknik analisi data

Analisa data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang di temukan dilapangan. ¹⁶ Teknik analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi, dengan tahapan analisi sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu tahap merangkum atau menyederhanakan data sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.
2. Penyajia data, yaitu tahap menyajikan data kedalam deskripsi atau penjabaran kalimat dan memeberikan interprestasi atas data tersebut.

¹⁶ Sudarto, *Metodelogi Penellitian Filsafat*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2002), h. 57

3. Mengambil kesimpulan, yaitu tahapan menentukan kesimpulan secara umum berdasarkan pembahasan data yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* yang artinya penglihatan atau tanggapan daya memahami/ menanggapi sesuatu. ¹*perception* berasal dari bahasa Latin yaitu *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil.

Kata “persepsi” biasanya dikaitkan dengan kata lain, menjadi persepsi diri, persepsi sosial dan persepsi interpersonal. Persepsi (*perception*) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. ²

Persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk di pahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya), sebaliknya alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi. ³

Beberapa para ahli memiliki pendapat tentang persepsi, dimana yang dikutip oleh Alex Subor dalam bukunya psikologi umum dalam lintas sejarah, yaitu sebagai berikut :

¹Pius Abdullah, *Kamus 10 Juta Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, (Surabaya: Arkola), Hal. 258

² Alex Subor, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003) Hal. 445

³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial: Individu Dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 94

Menurut De Vito persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang memengaruhi indra kita. Gulo mendefinisikan persepsi sebagai salah proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya. Rakmat menyatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Pareek memberikan definisi yang lebih luas tentang persepsi ini yaitu sebagai proses menerima menyeleksi, mengorganisasi, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indera atau data.⁴

Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi bisa dikatakana sebagai inti komuikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, maka dalam berkomunikasi akan berjalan secara tidak efektif. Persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi antar individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi dan sebagai konsekuensinya, semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses ketika seseorang menjadi sadar akan sesuatu yang berada dilingkungan dengan cara memndang serta mendengar melalui indra yang dimiliki, baik benda maupun hal lainnya. Serta memandang mereka dapat mengambil kesimpulan terhadap benda tersebut.

⁴ Alex Sobur, *Op, Cit*, h. 446

1. Macam – macam persepsi

Ada dua macam persepsi, yaitu sebagai berikut :

- a. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar.
- b. *Self perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.

2. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Walgito terdapat dua yaitu sebagai berikut :⁵

a. Faktor internal

Faktor yang memepengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberap hal antara lain sebagai berikut :

- 1) Fisiologis yaitu informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang di peroleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memeberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indra untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga berbeda.
- 2) Perhatian, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memeperhatikan atau memfokuskan kepada bentuk fisik dan fasilitas

⁵ Hasminee Uma, Persepsi :*Pengertian, Definisi, Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, [Http://Persepsi-Pengertian-Definisi- Dan-Faktor-Yang Mempengaruhi](http://Persepsi-Pengertian-Definisi- Dan-Faktor-Yang Mempengaruhi), Tanggal 09 Januari 2020 Pukul 20:11wib

mental yang ada pada suatu objek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan memengaruhi persepsi terhadap suatu objek.

- 3) Minat yaitu persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung kepada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
- 4) Kebutuhan yang searah yaitu faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- 5) Pengalaman dan keinginan yaitu pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam arti luas.
- 6) Suasana hati yaitu keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

b. Faktor eksternal

Faktor ini digunakan untuk objek yang dipersiapkan atas orang dan keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan rangsangan akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut. Elemen-

elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitar dan memengaruhi bagaimana seseorang merasakan atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang memengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus yaitu faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk di pahami, bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada giliran membentuk persepsi
- 2) Warna dari obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak akan lebih mudah di pahami di bandingkan yang sedikit.
- 3) Keunikan dan kontrasan stimulus yaitu dari luar akan memberikan makna lebih sering di perhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat, kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa memengaruhi obyek.
- 4) Motion atau gerakan yaitu individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.⁶

3. Tahap-tahap dalam proses persepsi

⁶ Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1980), h101-109

Menurut parcek proses tersebut terdiri dari proses menerima, menyeleksi, mengorganisasika, mengartikan, menyajikan dan memberikan reaksi kepada rangsanganpanca indera⁷.

a) Proses menerima

Proses pertama dalam persepsi adalah menerima rangsangan atau data dari berbagai sumber. Kebanyakan data di terima melalui panca indera, sehingga proses ini sering di sebut dengan pengindraan, proses ini sering disebut sensasi. Menurut Desiderado merupakan pengalaman elementer yang segera, yang tidak memerlukan penguraian seacara verbal, simbolis, atau konseptual, dan terutam selalu berhubungan dengan panca indra.

Schereer mengemukakan pendapat bahwa rangsangan itu terdiri dari tiga macam sesuai dengan elemen proses pengindraan. Pertama rangsangan merupakan obyek, ialah obyek dalam bentuk fisiknya atau rangsangan distal. Kedua, rangsang sebagai keseluruhan yang terbesar dalam lapangan progsimal, ini belum menyangkut proses sistem syaraf. Ketiga, rangsang sebagai representasi fenomenal atau gejala yang dikesankan dari obyek-obyek yang ada di luar.

b) Proses menyeleksi rangsangan

Michell menyatakan persepsi adalah suatu proses yang didalamnya mengandung proses seleksi ataupun sebuah mekanisme. Setelah menerima rangsangan atau data diseleksi. Anderson mengemukakan bahwa perhatian

⁷*ibid*

adalah proses mental, ketika rangsang atau rangkaian rangsangan menjadi menonjol dalam keadaan pada saat yang lainnya melemah.

c) Proses pengorganisasian

Data atau rangsangan yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk bentuk. Berarti beberapa informasi akan diproses dan yang lain tidak. Sebagai mekanisme pengorganisasian, berarti bahwa informasi-informasi yang diproses akan digolong-golongkan dan dikategorikan dengan beberapa cara. Hal ini akan memberikan arah atau mengartikan sesuatu stimulus. Kategorisasi tersebut mungkin terjadi secara terperinci, yang terpenting adalah mengkategorikan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sederhana.

d) Proses pengambilan keputusan dan pengecekan

Tahap-tahap dalam pengambilan keputusan menurut burnet adalah sebagai berikut : pertama kategori primatif, dimana objek atau peristiwa yang di amati,diseleksi dan ditandai berdasarkan ciri-ciri tersebut, kedua mencari tanda (cue search) pengamatan secara cepat memeriksa (scanning) lingkungan untuk mencari tambahan informasi untuk mengadakan kategorisasi yang tepat. Ketiga, konfirmasi, ini terjadi setelah obyek mendapatkan pengolongan sementara. Pada tahap ini pengamatan tidak lagi terbuka untuk sembarangan memasukkan melainkan hanya menerima informasi yang memperkuat atau mengkonfirmasi keputusannya, masukan-masukan yang tidak relevan di hindari.

4. Proses terjadinya persepsi

Proses terjadinya persepsi menurut widayatun karena adanya obyek atau stimulus yang memngsang untuk ditangkap panca indera kemudian stimulus tadi dibawah keotak, dari otak terjadi adanya “pesan” atau jawaban (respon) adanya stimulus, berupa pesan atau respon yang dibalikan ke indera kembali berupa “tanggapan” atau persepsi atau hasil kerja indera berupa pengalaman hasil pengelolaan otak. ⁸

Proses terjadinya persepsi ini perlu fenomena, dan yang terpenting fenomena dari persepsi ini adalah “perhatian” atau “attention” pengertian perhatian itu sendiri adalah suatu konsep yang di berikan pada proses persepsi menyeleksi input-input tetentu untuk di ikut sertakan dalam suatu pengalaman yang kita sadari/ kenal dalam waktu tertentu, perhatian sendiri mempunyaiciri khusus yaitu terfokus dan margin serta berubah-ubah.

Proses persepsi lainnya dikemukakan oleh wagito yang menjelaskan terjadinya proses persepsi yaitu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau resptor, proses ini dinamakan proses kealaman stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang di terimanya, proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yangdinamakan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera dan resptor,

⁸*Ibid,*

proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dapat di ambil individu dalam berbagai macam bentuk.

Dalam proses presepsi individu tidak hanya menerima satu stimulus saja, tetapi individu menerima bermacam-macam stimulus yang datang dari lingkungan, tetapi tidak semua stimulus akan di perhatikan atau akan diberi respon, individu mengadakan seleksi terhadap stimulus yang mengenainya, dan disini berperannya perhatian. Sebagai akibat dari stimulus yang dipilihnya dan diterima oleh individu, individu menyadari dan memberikan respon sebagai reaksi terhadap stimulus tersebut.

B. Pengertian Koperasi

1. Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari kata *cooperation* (bahasa inggris) yang berarti, kerja sama. Kata koperasi mempunyai padanan makna dari kata *syirkah* dalam bahasa arab yang berarti penyatuan dua dimensi atau lebih menjadi kesatuan. *Syirkah* ini merupakan wadah kemitran, kerja sama, kekeluargaan, baik dan halal yang sangat terpuji dalam islam. Menurut bahasa koperasi didefinisikan sebgai wadah perkumpulan (asosiasi) sekelompok orang untuk tujuan kerja sama dalam bidang bisnis yang saling menguntungkan diantara anggota perkumpulan.⁹

Taqiyudin berpendapat bahwa *syirkah* menurut bahasa berarti *Al-Ikhtilath atau khalatha ahada minal malainiyang* artinya adalah campuran

⁹ Rodani Ahmad dan Hamid, Abdul. 2008 *lembaga keuangan syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim. h 26

atau percampuran dua harta menjadi satu, yang dimaksud dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin untuk dibedakan. menurut Muhammad Al-Syabini Al-Khatib, yang dimaksud dengan *syirkah* ialah ”ketetapan hak pada sesuatu untuk dua orang atau lebih dengan cara yang masyur(diketahui)”. sedangkan menurut istilah, yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggotanya dengan harga yang relative untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan¹⁰.

Menurut Masjfuk Zuhri , yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.¹¹Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatakan sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asa kekeluargaan (pasal 3 undang-undang No. 12/1967)¹². Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang di lakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.¹³

¹⁰ Hendi Suhendi. *fiqh muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada. 2008 h 289

¹¹ Hendi Suhendi, Loc. Cit

¹²Titie Suciarti, *Ekonomi Dan Koperasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h 10

¹³ Subandi, *Ekonomi Koperasi : Teori Dan Praktik*, (Bandung :Alfabeta, 2010), h 18

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia. Pelopor pengembangan perkoperasian di Indonesia adalah bung hatta dan sampai saat ini beliau dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia. Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bantuan dari sekelompok orang atau yang memiliki tujuan bersama. Sekelompok orang inila yang akan menjadi anggota koperasi yang di dirikannya pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang atau pinjman uang¹⁴. Sedangkan pengertian koperasi menurut Undang-Undang No 23 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan¹⁵.

2. Pengertian koperasi syariah

Koperasi syariah adalah termasuk lembaga keuangan yang harus dikelola secara amanah, profesional dan mandiri. Koperasi syaria'ah juga merupakan faktor penting sebagai pendukung utama dalam mewujudkan pilar perekonomian suatu bangsa, disamping itu juga di tuntutan untuk melakukan berbagai inovasi dan menjalin sinergi dalam

¹⁴ Kamir. *Bank dan lembaga keuangan lainnya* (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2007)
h 270

¹⁵ Abdul Bashith, *Islam Dan Manajemen Koperasi*. (Yogyakarta. UIN Malang Press, 2010),
h 48

mengimplementasikan berbagai program, prestasi sebuah koperasi syari'ah bukan semata-mata ditentukan oleh pendapat atau laba saja, melainkan juga ditentukan oleh ketetapan penyaluran dan keberhasilan sinergi dalam lembaga sejenis.¹⁶

Dalam *syirkah ta'awunyah* tidak ada unsur mudharabah yang dirumuskan oleh para fuqah (satu pihak pemilik modal dan pihak lain berusaha dalam modal tersebut, sebab koperasi yang ada di Mesir modal usahanya berasal dari anggota pemegang saham dan usaha koperasi yang dikelola oleh pengurus dan karyawan yang dibayar oleh koperasi menurut kedudukan dan fungsi masing-masing, apabila pemegang saham turut serta mengelola koperasi itu dia berhak mendapatkan upah sesuai dengan kedudukan dan sistem perjanjian yang berlaku¹⁷.

Sebagian ulama menyebutkan koperasi dengan *syirkah ta'awunyah* (persekutuan tolong-menolong) yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (membagi untung) menurut perjanjian dalam koperasi ini terdapat mudharabah karena satu pihak memiliki modal dan pihak lain melakukan usaha atas modal tersebut.

¹⁶ Nur S. Buchori, *Koperasi syari'ah*. (Jawa Timur: Mashun. 2009), h 42

¹⁷ Wahidin Said, *Koperasi Antara Moh. Hatta Dengan Mahmud Syaiful Tentang Syirkah Ta'awunyah*, (IAIN Walisongo Semarang, 1999), h 14

3. Peran dan fungsi koperasi syariah

Munurut pasal 4 Undang-Undang tentang perkoperasian fungsi dan peran koperasi adalah :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokongan gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi¹⁸.

Dalam koperasi konvensional lebih mengutamakan mencari keuntungan untuk kesejahteraan anggota, baik dengan cara tunai atau membungakan uang yang ada pada anggotanya, ironisnya sebagai anggota yang meminjam biasanya anggota yang mengalami defisit keuangan untuk kebutuhan sehari-hari (*emergency loan*) dan pihak koperasi memberlakukannya sama dengan pemijam lainnyadengan mematok bunga yang sama besar.

¹⁸ Undang-Undang No. 25 Pasal 4 Undang-Undang Perekonomian

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, baik koperasi konvensional maupun koperasi syariah memiliki tujuan untuk tolong menolong.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat an nisa ayat : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَٰحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu¹⁹.

Pada koperasi syariah hal ini tidak dibenarkan, setiap transaksi pembiayaan diperlakukan secara berbeda tergantung jenis kebutuhan anggotanya dengan imbalan yang diterima seperti:fee(untuk pelayanan jasa-jasa), margin (untuk jual beli) dan bagi hasil (untuk kerja sama usaha), oleh karenanya koperasi syariah memiliki peranan dan fungsi antara lain :

1) Peran koperasi syariah

Peran koperasi dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia .²⁰

- a) Mempersatukan, mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi daya kreasi dan usah rakyat untuk meningkatkan hasil

¹⁹ Yayasan Penerjema Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005).

²⁰ Titiek Suciarti, Op. Cit, h 21

produksi dan mewujudkan tercapainya masyarakat yang adil dan makmur secara merata.

- b) Meningkatkan taraf hidup dan tingkat kecerdasan bangsa
- c) Membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi Indonesia.

2) Fungsi koperasi

Fungsi koperasi syariah sebagai berikut :²¹

- a) Alat perjuang ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
- b) Alat pendekorasian nasioanal.
- c) Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa IndonesiaAlat pembinaan insan masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia serta bersatu dalam mengatur perekonomian rakyat.
- d) Sebagai investor, koperasi syari'ah menginvestasikan dana yang di himpun dari anggota maupun pihak lain dengan pola investasi yang sesuai dengan syari'ah, investasi yang sesuai meliputi akad jual beli secara tunai (Al-musawamah) dan tidak tunai (Al-murabahah), sewa menyewa (ijarah), kerjasama penyertaan sebagai modal (musyarakah)dan penyertaan modal seluruhnya (mudharabah), keuntungan yang di peroleh di bagikan secara proporsional (sesuai ke sepakatan nisbah) pada pihak yang

²¹ Edilius. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta : PT Rineck Cipta, 1993, h 80

memberikan dan seperti tabungan sukarela atau investasi pihak lain sisanya di masukan pada pendapatan koperasi syari'ah.

3) Dampak positif dan dampak negatif koperasi syari'ah

Koperasi sebagai tongkat penyokong ekonomi masyarakat, terutama masyarakat ekonomi lemah mempunyai segi positif dan negatif dalam operasionalnya, dampak-dampak ini biasanya berimbas kepada koperasi itu sendiri, masyarakat dan anggota koperasi.

a) Dampak positif koperasi syari'ah yaitu :

- (1) Antar jemput tabungan/penarikan, penagihan kredit dilakukan oleh karyawan koperasi kepada nasabah secara langsung di lapangan membuat nasabah tidak perlu datang ke koperasi .
- (2) Bebas biaya administrasi perbulan
- (3) Tidak di bebankan PPN namun hasil tabungan perbulan di potong zakat 2,5% per tahun.
- (4) Tingkat hasil kompetitif (besaran hasil berdasarkan tingkat pendapatan lembaga perbulan).
- (5) Dapat di jadikan anggaran pembayaran
- (6) Mendapat pinjaman modal usaha dari koperasi
- (7) Mendapatkan bagian SHU sesuai dengan besarnya jasa, baik jasa modal maupun jasa usaha koperasi sesuai dengan besarnya jasa tersebut.

- (8) Pengelolaan yang bersifat demokratis, transparan dan terbuka membuat setiap pegawai dapat mengetahui kondisi keuangan koperasi secara rinci.
 - (9) Rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi membuat keputusan berada di tangan semua anggota dan tidak terfokus pada satu orang saja secara tercermin unsur demokratis
 - 10) Melibatkan seluruh lapisan masyarakat dalam operasional koperasi dalam arti tidak membedakan suku, ras dan status golongan.
- b) Dampak negatif koperasi syariah yaitu :
- 1) Akumulasi kebutuhan dana masyarakat belum bisa di penuhi oleh koperasi, hal ini yang menjadikan nilai pembiayaan dan jangka waktu pembayaran kewajiban dari nasabah cukup besar dan belum tentu pembiayaan yang di berikan koperasi cukup memadai untuk modal usaha masyarakat.
 - 2) Walaupun keberadaan koperasi cukup di kenal tetapi masih banyak masyarakat yang berhubungan dengan rentenir.
 - 3) Beberapa koperasi cenderung menghadapi masalah yang sama, misalnya nasabah yang bermasalah
 - 4) Koperasi cenderung menghadapi koperasi lain sebagai lawan yang harus dikalahkan bukan sebagai patner upaya untuk

mengeluarkan masyarakat dari permasalahan ekonomi yang di hadapi

- 5) Dalam kegiatan rutin koperasi cenderung mengarahkan pengelolaan untuk lebih berorientasi pada persoalan bisnis (*business oriented*)
- 6) Dalam upaya mendapatkan nasabah timbul kecenderungan koperasi mempertimbangkan besarnya bunga di bank konvensional terutama untuk produk yang berperinsip jual beli
- 7) Pengetahuan pengelolaan koperasi sangat mempengaruhi koperasi tersebut dalam menangkap masalah-masalah dan menyikapi masalah ekonomi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga menyebabkan dinamisasi dan inovasi koperasi tersebut kurang²².

4. Sumber dana koperasi

a. Sumber-sumber permodalan koperasi syari'ah

Sumber-sumber dana yang di harapkan koperasi pada umumnya dapat di golongkan menjadi dua jenis, yang pertama permodalan yang di peroleh dari modal sendiri (*equity*) yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan khusus sukarela dan yang kedua modal pinjaman pihak luar (*liability*).

²² Hari Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*(Yogykarta : Ekonosia, 2007), h 14

Di samping itu pembagian atas permodalan ini dapat juga didasarkan atas lamanya waktu penggunaan modal yang di maksud, sesuai dengan waktu penggunaan, maka modal dapat di golongan atas tiga jenis, yaitu :

1) Sumber permodalan jangka pendek

- (a) Pinjaman uang dari anggota yang di wujudkan dalam bentuk simpanan/tabungan, besarnya simpanan tergantung pada anggota sifatnya juga bukan merupakan kewajiban dan penarikan kembali nya pun juga bisa sewaktu-waktu,yang kesemuanya di atur dalam anggaran dasr koperasi.
- (b) Penyisihan sisa hasil usaha untuk tujuan-tujuan tertentu yang bentuknya bisa berupa dana pendidikan, dana pengurus, dana karyawan, dan dana sosial

2) Sumber permodalan jangka panjang sumber ini bisa di peroleh dari modl luar atau modal sendiri (modal simpanan anggota) atau *equity*, sumber permodalan anggota pada koperasi syariah dapat di golongan atas tiga jenis, yaitu :

- a) Simpanan anggota, dalam bentuk usaha koperasi jumlah modal dasarnya adalah sebanyak jumlah anggota, dan bentuknya berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan pokok di bayarkan pada sat di catat sebagai anggota koperasi, sedangkan untuk simpanan wajib di bayarkan secara teratur setiap bulan, mengenaibesar kecilnya simpanan pokok

dan simpanan wajib tergantung di tentukan dalam anggaran dasar koperasi, terhadap penyeterandan penempatan besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib, tergantung pula pada ketentuan dalam anggaran dasarnya dalam hal ini, yaitu apakah akan atau harus di bayarkan sekaligus ataupun bisa di mungkinkan untuk di cicil (terutama untuk simpanan pokok)

- 1) Cadangan, bentuk cadangan yang selalu Nampak dalam usaha koperasi yaitu cadangan yang berasal dari penyisihan sisa hasil usaha.
- 2) Modal donasi / subsidi, untuk menunjang kelangsungan hidup koperasi, pemerintah maupun pihak lain sering memberikan bantuan yang berupa sumbangan. Bantuan berupa sumbangan ini bisa berbentuk uang yang pemanfaatannya di serahkan kepada koperasi yang bersangkutan itu sendiri, bisa juga berupa bantuan uang yang telah di tentukan pemanfaatnya, atau bisa langsung sudah berbentuk barang-barang modal, selain itu sifat modal donasi bisa berupa pemberian (hadiah), bisa pula berupa subsidi. Sehubungan dengan pengertian penggolongan yang kedua ini maka modal sendiri atau *equity* termasuk sumber permodalan jangka panjang, sedangkan *liability* (modal luar) bisa berupa jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

5. Produk-produk koperasi syariah

Produk- produk yang ada di koperasi syariah yaitu :

A. Produk penghimpun dana (*funding*)

Agar koperasi syariah dapat tumbuh dan berkembang, maka pengurus harus memiliki strategi mencari dana. Sumber dana tersebut dapat berasal dari anggota, pinjaman dana-dana yang bersipat hibah.

1. Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan modal awal yang harus di setorkan oleh setiap anggota kepada koperasi, dimana besar simpanan pokok tersebut sama dan tidak boleh di bedakan antar anggota, akad syariah simpanan pokok tersebut masuk dalam katagori akad musyarakah, yang berarti transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana untuk menjalankan usaha tertentu sesuai dengan pengembalian hasil dan kerugian yang di separti sesuai porsi penanaman modal

2. Simpanan wajib

Simpanan wajib masuk dalam kategori modal koperasi dimana besar kewajibannya di putuskan berdasarkan hasil musyawarah anggota serta penyetorannya dilakukan secara kontinu setiap bulan sampai seseorang dinyatakan keluar dari keanggotaan koperasi syariah. secara akad simpanan wajib sama dengan simpanan pokok, yang membedakannya yaitu jika simpanan dibayar oleh anggota setiap bulan selama diriny menjadi anggota koperasi syariah sedangkan

simpanan pokok di bayar hanya sekali pada saat pertama kali masuk menjadi anggota koperasi syariah.

3. Simpanan suka rela

Simpanan suka rela yaitu simpanan anggota yang merupakan bentuk investasi dari anggota koperasi yang memiliki kelebihan dana kemudian menyimpannya di koperasi syariah. Ada pun bentuk simpanan sukarela pada koperasi syariah memiliki 2 jenis karakter antara lain: karakter *pertama*, bersifat akad titipan (*wadiah*), yang berarti transaksi penitipan dana oleh anggota kepada koperasi syariah yang dapat di ambil sewaktu-waktu ketika anggota membutuhkan dana tersebut. Titipan wadiah terbagi 2 macam yaitu

a) Titipan wadiah yad amanah

Yaitu dana titipan yang tidak boleh di pergunakan baik untuk kepentingan koperasi maupun untuk investasi usaha, melainkan pihak koperasi harus menjaga titipan tersebut sampai di ambil pemiliknya. Dalam hal ini, pihak koperasi syariah dapat membebaskan biaya kepada pemilik dana sebagai biaya titipan.

b) Titipan wadiah yad dhamanah

Yaitu dana titipan anggota kepada koperasi yang diizinkan untuk di kelola dalam hal usaha rill sepanjang dana tersebut belum di ambil oleh pemiliknya. Mengingat dana tersebut di kelolah, makasepantasnya pihak kperasi syariah boleh memberikan bonus ke pada si penitip.

Karakter yang *kedua*, bersifat investasi, yaitu simpanan anggota yang memang di tunjukan untuk ke pentingan usaha dengan mekanisme bagi hasil (*mudhrabah*) baik *revenue* maupun *profit and loss sharing*. Konsep simpanan yang diberlakukan dapat berupa simpanan berjangka *mudhrabah muthlaqah* maupun simpanan berjangka *mudhrabah muqayadah*.

4. Investasi pihak lain

Invesatasi pihak lain adalah pembiayaan yang di terima yang berasal bukan dari anggota dengan menggunakan akad mudharabah atau musyarakah dan pengembalian dana tersebut di lakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian bersama dengan koperasi syariah. Pihak-pihak lain tersebut antara lain : Pemerintah dan Bank Syariah

B. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*financing*)

1. Produk dengan pembiayaan jual beli antara lain :

a. Murabahah

Pembiayaan yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang di butuhkan anggota untuk membeli suatu barang dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya di tambah margin keuntungan koperasi syariah pada waktu jatuh tempo. Koperasi memperbolehkan margin keuntungan berupa selisi harga beli dari pemasok dengan harga jual.

b. Bai' bitsman ajil

Pembiayaan bai' bismal ajil yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang di butuhkan anggota untuk membelikan suatu barang/jasa dengan kewajiban mengembalikn talangan dana tersebut di tambah *margin* keuntungan koperasi secara mencicil dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Koperasi memperbolehkan *margin* keuntungan berupa selisi harga beli dari pemasok dengan harga jual.

c. Salam

Pembiayaan salam yaitu pembiayaan berupa talangan dana di butuhkan anggota untuk memebeli suatu barang/jasa diantarakan/tersediah. Anggota berkewajiban mengembalikan talangan dana tersebut di tambah margin keuntungan koperasi secara mencicil sampai lunas dalam jangka waktu tertentu atau tunai sesuai dengan kesepakatan. Koperasi memperoleh mrgin keuntungan berupa selisi harga dari pemasok dengan harga jual.

d. Istisna'

Pembiayaan istisna' yaitu pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan anggota untuk membeli suatu barang/jasa dengan pembayaran dimuka, dicicil atau di tanggukah diakhir. anggota berkewajiban talangan dana tersebut di tambah margin keuntungan koperasi secara mencicil sampai lunas sampai jangka waktu tertentu atau tunai sesuai dengan kesepakatan. Koperasi memperoleh margin keuntungan berupa selisi harga dari pemasok dengan harga jual.

2. Pembiayaan dengan prinsip kerja sama

Produk dari pembiayaan dengan prinsip kerja sama yaitu sebagai berikut :

a. *Musyarakah*

Pembiayaan musyarakah yaitu pembiayaan dengan akad kerja sama penggabungan modal antara dua pihak atau lebih (koperasi syariah dan anggota) untuk melakukan suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik modal berdasarkan porsi modal masing- masing.

b. *Mudharabah*

Pembiayaan mudharabah yaitu pembiayaan dengan akad kerjasama antar dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk kerjasama ini menegaskan panduan kontribusi 100% modal kas dari *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*.

3. Pembiayan dengan prinsip sewa menyewa

Produk dari pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa adalah sebagai berikut:

a. *Ijarah*

Ijarah yaitu akad pemindahan barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Contohnya: pembiayaan sewa rumah, tenda, sewa sound sistem dan lain-lain.

b. *Ijarah muntahiya bittamlik (IMBT)*

Ijarah muntahiya bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Pada dasarnya akad IMBT ini sama dengan akad ijarah biasa, tetapi perbedaannya adalah pada ijarah biasa barang yang disewa tetap menjadi milik koperasi syariah, sedangkan pada IMBT barang yang disewa akan menjadi milik anggota pada akhir pelunasan sewa sesuai dengan akad awal.

4. Pembiayaan dengan prinsip jasa

Pembiayaan dengan prinsip jasa yaitu :

a. *Kafalah*

Kafalah yaitu pemberian jaminan oleh koperasi sebagai penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga atas kewajiban pihak kedua/yang di tanggung (*ta'awuni* atau *tabarru'I*, atas pemberian jaminan ini koperasi memperoleh *fee*.

b. *Hiwalah*

Hiwalah yaitu jasa pengalihan tanggung jawab pembyaran uang dari seseorang yang berhutang kepada orang lain. Contoh: Tuan A karena transaksi perdagangan berhutang kepada tuan C. Tuan A mempunyai simpanan dikoperasi, maka atas permintan tuan A, koperasi dapat melakukan pemindah bukuan dana rekening tuan A untuk rekening tun C. atas jasa pengalihan untan ini koperasi memperoleh *fee*.

c. *Wakalah*

Wakalah yaitu jasa melakukan tindakan/pekerjaan mewakili anggota sebagai pemberian kuasa. Untuk mewakili anggota melakukan tindakan/pekerjaan tersebut, anggota di minta untuk mendepositokan dana secukupnya. Untuk menerima kuasa mewakili anggota melakukan tindakan/pekerjaan ini koperasi memperoleh *fee*.

d. *Rahn*

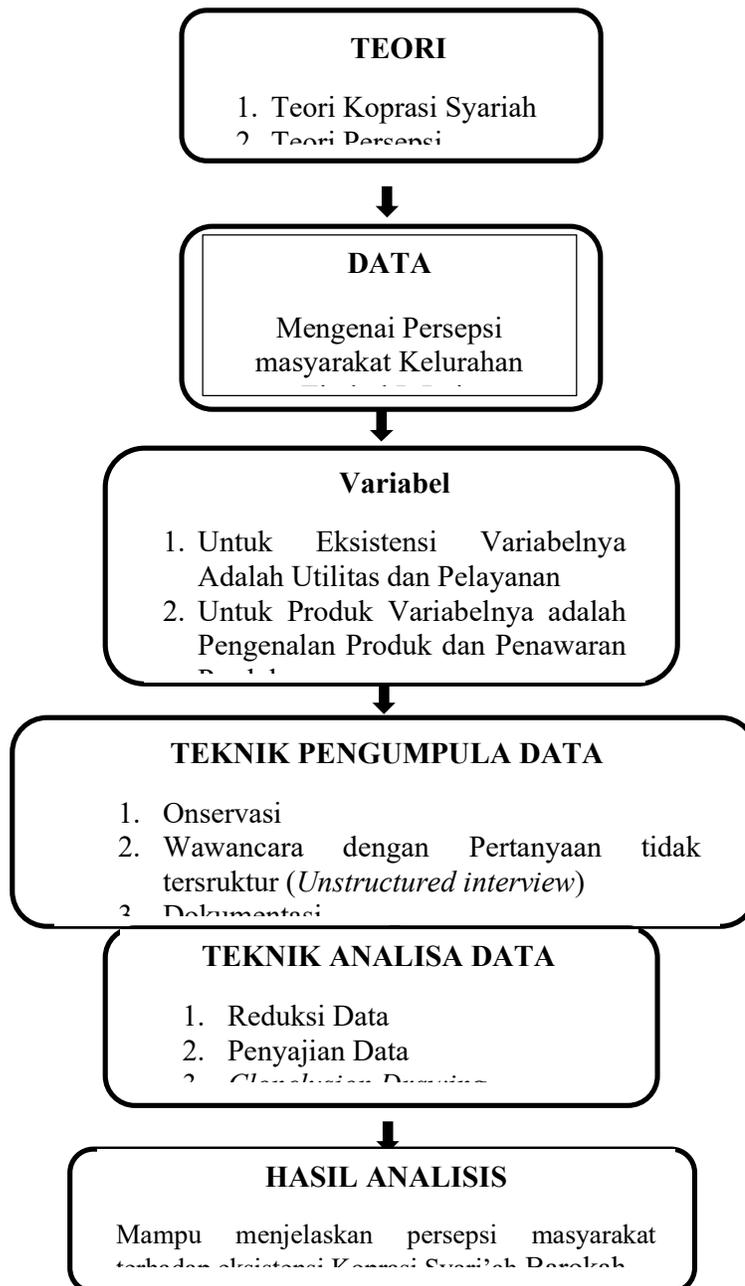
Rahn adalah menahan saah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pembiayaan yang di terimanya, tentu saja barang yang di tahan adalah barang-barang yang memiliki nilai ekonomis sesuai dengan standar yang di tetapkan. Secara sederhana *rahn* sama dengan gadai syariah.

e. *Qardhul Hasan*

Qardhul Hasan adalah akad pemberian harta kepada orang lain yang dapat di tagih kembali. Dengan kata lain, qardhul hasan adalah pemberian pinjaman tanpa mengharapkan imbalan tertentu.

C. Kerangka Berpikir

Skema 2. 1 kerangka berpikir



Dari skema kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini berangkat dari 2 teori yaitu teori persepsi dan teori koperasi syari'ah (dalam koperasi, teori yang digunakan adalah teori mengenai utilitas koperasi syari'ah). Dari teori tersebut, maka data penelitian yang dibutuhkan adalah data mengenai persepsi karyawan Sarana Mandiri Mukti terhadap eksistensi Koperasi Syari'ah Berkah Bersama.

Untuk mendapatkan data tersebut maka, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan pertanyaan terstruktur, mengapa peneliti melakukan wawancara terstruktur di karenakan ketika peneliti melakukan wawancara peneliti berusaha tidak membeda pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan kepada responden, sehingga peneliti akan mudah mendapatkan permasalahan dan variable apa yang harus di teliti.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul dari wawancara. Hal ini yang di lakukan dalam menganalisis data tersebut dengan cara *pertama* : reduksi data (merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal hal penting), dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. *Kedua* : penyajian data yaitu untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi berdasarkan apa yang telah di pahami. *ketiga* : tahap terakhir yaitu menganalisis data adalah *conclusion drwing* yaitu menarik kesimpila yang bersifat sementara dan menjadikan dat menjadihil penelitian setelah melakukan analisis data, maka hasil akhir dari analisis yang di harapkan oleh peneliti yaitu mampu menjelaskan mengenai persepsi karyawan Sarana Mandiri Mukti terhadap eksistensi Koperasi Syari'ah Berkah Bersama.

BAB III

GAMBARAN UMUM KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS)

BERKAH BERSAMA KEPAHIANG

A. Sejarah Berdiri Koperasi Berkah Bersama

Pada saat ini masyarakat dalam tingkat ekonomi menengah kebawah merasa kesulitan dalam menghadapi ekonomi, di tambah dengan adanya kebijakan pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak. Maka dengan keadaan yang seperti ini tak ubahnya jamur di musim penghujan para lintah darat makin cepat berkembang. Masyarakat tak punya pilihan lain, koperasi keliling bahkan para renternir seolah menjadi pahlawan yang menawarkan bantuan dengan harapan bisa meringankan beban masyarakat. Tapi tanpa didasari masyarakat sedang menambah beban kesulitan yang akan mendera kehidupannya nanti ketika tidak sanggup lagi menanggung cekikan sang lintah darat. Maka dari itu perlu di hadirkan sebuah lembaga yang dapat membantu meringankan beban masyarakat tersebut melalui koperasi yang beralaskan prinsip syariah.¹

Namun demikian tidaklah mudah untuk menegakkan koperasi berbasis syariah secara instan dan lnsung jadi, perlu perjuangan dan kesabaran sedikit demi sedikit untuk meyakinkan dan mengubah pradigma masyarakat tentang

¹ Sumber Berasal Dari File Milik KJKS Berkah Bersama Kepahiang Yang Diberikan Oleh Repa Sanutra Selaku Bendahara KJKS Berkah Bersama Kepahiang

koperasi. Oleh karena itu, berdasarkan pemikiran untuk melakukan sesuatu hal yang bermanfaat bagi masyarakat dan berubah meninggalkan praktek-praktek riba yang berkembang di masyarakat, maka tanggal 28 oktober 2012 di rumah bapak ponimin jalan Rafflesia kelurahan Pasar ujung Kepahiang, kabupaten Kepahiang didirikanlah koperasi jasa Keuangan Syari'ah yang telah terdaftar pada dinas koperasi, UKM perindustrian dan perdagangan kabupaten kepahiang dengan Nomor Badan Hukum :04/bh/IX/8/2012 bemedalkan awal Rp. 70. 000. 000,-(tujuh puluh juta rupiah) dari hasil swadaya anggota dan kantornya dulu beralamatkan jalan Rafflesia Kelurahan Pasar Ujung Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang sedangkan sekarang beralamatkan di pasar kepahiang jalan sejantung, di dekat terminal pasar kepahiang, dan telah membuka cabang, di kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang bertempat di dekat kawasan PT. Sarana Mandiri Mukti.

B. Landasan asas dan prinsip

Koperasi berkah bersama berdasarkan syariat agama islam (Al-Qur'an dan Sunnah) dengan dijiwai semangat saling tolong menolong (*ta'awun*) dan saling menguatkan (*takaful*) pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasarkan asa kekeluargaan. Dalam melaksanakan kegiatannya kopersi berkah bersama berdasarkan pada prinsip-prinsip.²

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

²*Ibid*

2. Pengelolaan di lakukan secara demokrasi sesuai dengan system ekonomi islam
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberiann bagi hasil terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikn perekonomian dan ekonomi islam bagi anggota
7. Kerjasama antar koperasi dan badan unit lain yang memungkinkan

C. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi koperasi berkah bersama adalah memajukan kesejahteraan anggota dengan melakukan kegiatan dan pelayanan usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota. Untuk mencapai visi misi tersebut, koperasi berkah bersama telah menyelenggarakan kegiatan yaitu:³

1. Unit Jasa Keuangan Syari'ah (UJKS)

Karena tidak mengenal bentuk ribawi, maka dalam koperasi berkah bersama tidak mengenal istilah bunga tetapi system bagi hasil, jual beli, dan jasa-jasa lainnya(sesuai dengan akad).

2. Unit infaq dan Shodaqoh

Untuk menampung ansfirasi anggota yang ingin menyalurkan infaq dan sodaqoh dapat di terima dan di salurkan oleh koperasi syari'ah berkah besama sesuai dengan aturan sebagai berikut :

³*ibid*

- a. Hasil penerimaan *infaq shodaqoh* didayagunakan terutama untuk masyarakat ekonomi lemah yang memiliki usaha produktif.

3. Pendidikan perekonomian dan ekonomi islam bagi anggota

Pendidikan perekonomian dan ekonomi islam bagi anggota di koperasi Berkah Bersama diantaranya melalui :

a. Pengajian mingguan

Pengajian mingguan dilakukan melalui pemberin materi pencerahan oleh utztad, dilakukan sejak sebelumberdirinya koperasi berkah bersama, yang di jadikan agenda rutin setiap mingguan kerumah-rumah anggota pengajian di lakukan setiap hari sabtu. Saat pelaksanaan adalah ba'da shalat isya dari pukul 19. 30-22. 30 WIB. Materi-materi pengajian tersebut diisi dengan berbagai hal yang menyangkut pengalaman agama dalam kehidupan sehari-hari, akhlak, akidah dan *muamalah*. Serta pengenalan anggota tentang sisitem ekonomi syari'ah. Melalui kegiatan ini iman dan taqwa akan di tumbuhkan, selain memepererat hubungan tali silaturahmi antar anggota, pengurus, dan pengelola. Melalui pengajian ini di harapkan anggota bisa menerapkan pelajaran yang mereka peroleh dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Pembelajaran penyusunan manajemen usaha bagi anggota

Sebelum akad pembiayaan di laksanakan maka di adakan pengarahan, pengurus koperasi berkah bersama sedikit demi sedikit memeberikan penjelasan tentang cara menyusun laporan laba rugi sederhana untuk

menentukan bagi hasil yang akan di laporkan kepada koperasi setiap bulannya. Sesuai dengan nisbah yang mereka sepakati ketika melakukan akad pembiayaan.

Berbagai strategi yang di lakukan anggota untuk membayar angsuran agar selalu tepat pada waktunya, salah satunya dengan menyisihkan setiap hari pedapatannya sepuluh ribu sampai dengan seratus ribu perhari, tetapi anggota cenderung akan memilih menggunakan akad jual beli dengan alasan kesulitan untuk melakukan pencatatan sehingga kesulitan untuk menentukan bagi hasil nantinya. Fenomena ini terjadi karena adanya kesalahan yang di lakukan yaitu anggota ataupun peminjam sering salah dalam penggunaan uang. Uang yang seharusnya di putar di putar untuk usaha (membeli dagangan lagi) tetapi di gunakan untuk keperluan lain (konsumtif) bahkan ada yang berakibat usahanya macet dan tidak mampu mengansur pinjaman, dana pembiayaan yang seharusnya sebagai dana investatuf, seingkali di fungsikan sebagai dana rehabilitatif (kehidupan rutin/ sehari-hari).

D. Sumber- sumber permodalan koperasi berkah bersama

Sember-sumber dana yang di harapkan koperasi pada umumnya dapat di golongan menjadi dua jenis yaitu :

1. Permodalan yang di peroleh dari modal sendiri yang berupa setoran pokok, simpanan wajib dan simpanan khusus sukarela.
2. Modal investasi pihak luar disamping itu pembagian atas dasar permodalan juga didasarkan atas lamanya waktu penggunaan modal yang dimaksud,

sesuai dengan waktu penggunaan, maka modal dapat di golongkan atas tiga jenis yaitu :⁴

a. Sumber permodalan jangka pendek

1) pinjaman uang dari anggota yang di wujudkan dalam bentuk simpanan atau tabungan (tabungan berkah bersama, tabungan haji, simpanan lebaran), besarnya simpanan tergantung kepada kemampuan anggota, sifatnya juga bukan merupakan kewajiban dan penarikan kembali juga bisa sewaktu-waktu, yang semuanya di atur dalam anggaran dasar koperasi.

2) Penyisihan sisa hasil usaha untuk tujuan tertentu yang bentuknya bisa berupa dana pendidikan, dan pengurus dan dana sosial.

a) Sumber permodalan jangka panjang

Sumber ini bisa diperoleh dari modal luar atau modal sendiri (modal simpanan anggota)

b) Sumber permodalan anggota

Sumber permodalan anggota pada koperasi berkah bersama dapat di golongkan atas tiga jenis yaitu :

(1) Simpanan anggota

Dalam bentuk usaha koperasi jumlah modal dasarnya adalah sebagian jumlah anggota, bentuknya berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Simpanan pokok dibayarkan pada saat dicatat sebagai anggota koperasi,

⁴*ibid*

sedangkan untuk simpanan wajib dibayarkan secara teratur tiap bulan, mengenai besar kecilnya simpanan pokok dan simpanan wajib tergantung yang ditentukan dalam anggaran koperasi.

- Cadangan

Bentuk cadangan yang selalu nampak dalam usaha koperasi, yaitu cadangan yang berasal dari penyisihan sisa hasil usaha.

- Modal donasi/subsidi

Untuk menunjang kelangsungan hidup koperasi, pemerintah maupun pihak lain sering memberikan bantuan yang berupa sumbangan, bantuan berupa sumbangan ini bisa berbentuk uang yang pemanfaatnya atau bisa langsung sudah berupa bantuan uang yang telah ditentukan pemanfaatnya atau bisa langsung sudah berbentuk barang modal, selain itu sifat modal donasi bisa berupa pemberian (hadiah bisa pula berupa subsidi).

E. Produk dan jasa koperasi jasa keuangan syariah berkah bersama

Produk dan jasa yang dimiliki koperasi jasa keuangan syariah berkah bersama meliputi:⁵

A. Produk penghimpun dana (funding)

⁵ Refa Sanutra (Bendahara KJKS Berkah Bersama Kepahiang), *Wawancara, Tanggal 18 Maret 2020*

1. Tabungan berkah bersama, tabungan bersistem bagi hasil dengan di lengkapi buka tabungan, keistimewaan tabungan berkah bersama :
 - a. Memperoleh bagi hasil dengan *nisbah* bagi hasil 40:60, ditambah di rekening tabungan setiap bulan
 - b. Setoran awal hanya Rp. 150. 000,-
 - c. Investasi di salurkan untuk pembiayaan usaha produktif yang halal
 - d. Tidak ada potongan
 - e. Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah berkah bersama.

2. Tabungan lebaran, tabungan ini memiliki jangka waktu Selama satu tahun, dan hanya dapat di ambil pada saat mendekati hari raya idul fitri sesuai kesepakatan. Namun apabila dalam keadaan darurat, tabungan bisa diambil kembali pada anggota, tidak ada potongan sedikitpun pada tabungan ini. Ketika sudah pada waktunya tabungan ditarik, anggota akan menerima uangnya kembali setara dengan yang ia tabungan selama setahun tanpa ada pengurangan satu sen pun pada uang tersebut, keuntungan koperasi yaitu koperasi dapat mengelola dana tersebut, setoran untuk tabungan lebaran ini setiap hari minimal Rp. 10. 000,-.

B. Produk penyaluran dana atau pembiayaan (*financing*)

Berikut akan di paparkan mengenai produk-produk pembiayaan di KJKS berkah bersama:⁶

⁶ Sumber Berasa Dari File Milik KJKS Berkah Bersama Kepahiang Yang Diberikan Oleh Sanutra Selaku Bendahara KJKS Berkah Bersama Kepahiang

1. Pembiayaan dana dengan konsep jual beli

Konsep jual beli meliputi :

- a. *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang di sepakati, harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian (QS. An-nisaa'(4):29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۲۹

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan hartasamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".

- b. Salam adalah pembelian barang yang di serahkan di kemudian hari dimana pembayaran di lakukan di muka secara tunai (QS. Al- Baqarah(2):282)
- c. *Istishna'* adalah jual beli *shaani'* (produsen) di tugaskan untuk membuat suatu barang (pesanan) dari *mustashni* (pemesan). *Istishna'* samadengan salam yaitu dari segi objek pesannya yang harus di buat atau di pesan terlebih dahulu dengan ciri-ciri khusus. Perbedaannya hanya pada sistem pembayaran yaitu *istishna* pembayaran di lakukan di awal, d tengah atau di akhir pesanan.

2. Pembiayaan dana dengan konsep bagi hasil

Konsep bagi hasil meliputi :

- a. *Musyaraqah* adalah kerjasama antar dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana

dengan kesepakatan bahwa keuntungan di tanggung sesuai kesepakatan dan resiko di tanggung sesuai kontribusi(QS. Shad (38):24)

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِي وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ
لِيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ
مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ

Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat".

- b. *Mudhrabah* adalah kerjasama antara koperasi dengan mudharib (anggota) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola usaha. Dalam hal ini pemilik modal (*shahibul maal*) menyerahkan modalnya kepada pekerjaan atau pedagang (*mudharib*) untuk di kelolah (QS. Al-baqrah(2): 245)

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ

يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ٢٤٥

"Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan"

3. Pembiayaan dengan konsep sewa

Ijarah adalah perjanjian antara koperasi dengan anggota(mustajir) sebagai penyewa suatu barang dan koperasi mendapatkan imbalan jasa atas barang yang di sewakan(QS. Al-Qasas'(28):26)

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ٢٦

"Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

C. Jasa lainnya

Produk-produk ini merupakan penerapan dari akad-akad syariah, meliputi:⁷

1. *Wakalah* berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandate
2. *Kafalah* merupakan jaminan yang di berikan penanggung(*kafi*) kepada pihak kegiatan untuk memenuhi kewajiban pihak kedua yang di tanggung. dalam pengertian lain *kafalah* berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang di jaminkan dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin (QS. yusuf(12:72)

قَالُوا نَفَقْدُ صُوعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

٧٢

"Penyeru-penyeru itu berkata: "Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh bahan makanan (seberat) beban unta, dan aku menjamin terhadapnya"

⁷ibid

F. Aturan dalam pembiayaan

Pembiayaan hanya bisa di berikan jika sesuai dengan aturan-aturan berikut :⁸

1. Penggunaanya harus jelas dan tidak bertentangan dengan syariat islam
2. Sumber pembayarannya tidak berasal dari hasil usaha atau pekerjaan yang di larang syariat islam
3. Hanya diberikan kepada anggota yang berkarakter baik, amanah dan pekerja keras
4. Pembiayan utama bagi anggota yang mempunyai kegiatan produktif
5. Menyerahkan dokumen identitas berupa KTP dan dokumen jaminan pembiayaan.

G. Hak dan kewajiban setiap anggota

Anggota koperasi juga memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut :⁹

1. Hak
 - a. Mendapatkan pelayanan yang sama dalam memanfaatkan jasa usaha dan memperoleh sisa hasil usaha koperasi jasa keuangan syari'ah Berkah Bersama sesuai dengan perbandingan modal an jasa untuk usaha koperasi jasa keuangan syariah berkah bersama.
 - b. Menghadiri setiap rapat koperasi
 - c. Menghadiri pengajian mingguan tiap minggunya
 - d. Menggunakan hak bicar dan hak suara

⁸ Ihsan (Staf Administrasi Keuangan KJKS Berkah Bersama Kepahiang), *Rekaman*, Tanggal 18 Maret 2020

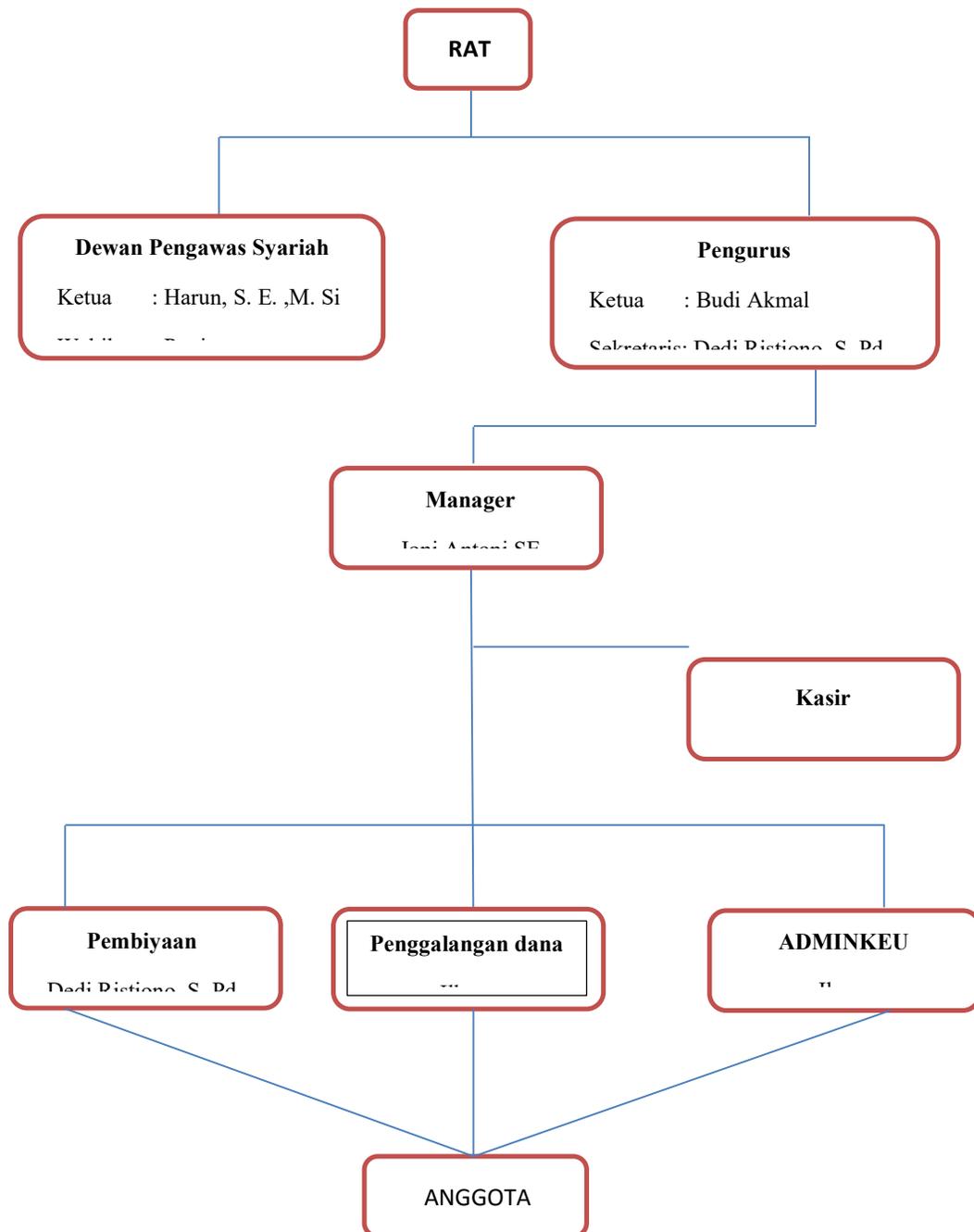
⁹ Sumber Berasal Dari File Milik KJKS Berkah Bersama Kepahiang Yang Diberikan Oleh Repa Sanutra Selaku Bendahara Kjks Berkah Bersama Kepahiang

- e. Memilih dan dipilih menjadi pengurus dan pengawas koperasi jasa keuangan syariah berkah bersama
- f. Mengetahui keadaan organisasi dan usaha koperas jasa keuangan syariah berkah bersama
- g. Mengajukan pendapat, saran dan usul untuk perbaikan koperasi jasa keuangan syariah berkah bersama

2. Kewajiban

- a. Membayar simpanan wajib secara berkala sesuai keputusan rapat anggota
- b. Menggunakan jasa usaha koperasi jasa keuangan syariah berkah bersama
- c. Menaati ketentuan dasar, anggaran rumah tangga, keputusan rapat anggota dan keputusan lain.

H. Struktur Kepengurusan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Berkah Bersama



I. Tugas Dan Fungsi Kepengurusan Koperasi Jasa Keuangan Syariah

Berkah Bersama Keterangan :

A. Rapat anggota

- a. Merumuskan dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang sifatnya umum dalam rangka pengembangan koperasi syariah
- b. Mengangkat dan memberhentikan pengurus koperasi syariah
- c. Menerima atau menolak laporan pengembangan koperasi syariah dari pengurus
- d. Untuk ketentuan yang belum di tetapkan
- e. Dalam rapat anggota, akan di atur dalam ketentuan tambahan.

B. Dewan pengawas syariah

- a. Melakukan penwasan secara periodik pada koperasi syariah yang berada di bawah pengawasannya.
- b. Mengajukan usul-usulan pengembangan koperasi syariah ke pimpinan lembaga yang bersangkutan kepada DSN.
- c. Melaporkan pengembangan produk dan operasional koperasi syariah yang di awasinya kepada DSN sekurang-kurangnya dua kali dalam satu tahun anggaran
- d. Dewan pengurus syariah merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan pembahasan DSN.

C. Pengurus

- a. Menyusun kebijakan umum koperasi syariah yang telah di rumuskan dalam rapat anggota

- b. Melakukan pengawasan operasional koperasi syariah
- c. Secara bersama-sama menetapkan komite pembiayaan
- d. Melaporkan pengembangan koperasi syariah kepada para anggota dalam rapat anggota

D. Maneger

- a. Memimpin operasional koperasi syariah sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang di gariskan oleh pengurusan.
- b. Membuat rencana tahunan, bulanan, dan mingguan.
- c. Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang di gariskan oleh pengurus
- d. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang di lakukan oleh stafnya
- e. Membuat laporan bulanan, tahunan, penilaian kesehatan koperasi syariah serta mendiskusikannya dengan pengurus.

E. Kasir

- a. Bertindak sebagai penerima uang dan juru bayar (kasir)
- b. Menerima/menghitung uang dan membuat bukti penerimaa
- c. Meakukan pembayaran sesuai dengan perintah manajer
- d. Melayani dan membayar pengambilan tabungan
- e. Membuat buku kas harian
- f. Setip awal dan akhir jam kerja menghitung uang yang ada

F. Pembiayaan

- a. Melakuakan pelayanan dan pembinaan kepada peminjam
- b. Menyusun rencana pembiayaan
- c. Menerima berkas pengajuan pembiayaan
- d. Melakukan administrasi pembiayaan

- e. Melakukan pembinaan anggota pembiayaan agar tidak macet
- G. Admin keuangan/ bendahara
- a. Bersama manajer operasionalnya memegang rekening bersama (counter sign) di bank terdekat
 - b. Bertanggung jawab mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan dana oleh pengelola
- H. Penggalang dana
- a. Berkerja sama dengan pengurus untuk mencari dana segar
 - b. Mencari strategi-strategi yang baru agar mendapatkan tambahan dana

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Tabel 1.2

Kriteria sampel

No	Kriteria	Sampel
1	Anggota/nasabah Koperasi Berkah Bersama Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang	8
2	Non Anggota/nasabah Koperasi Berkah Bersama Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang	15
Jumlah sampel penelitian		23

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti terhadap eksistensi koperasi Syariah Berkah bersama di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang

Kemunculan koperasi syariah sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia membawa angin segar dalam perekonomian Indonesia, dengan prinsip yang tidak mengenal riba sangat berpengaruh baik bagi Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam.

Bagi masyarakat muslim, kehadiran bank syariah maupun koperasi syariah ini tentunya menjawab keinginan mereka selama ini untuk bisa bertransaksi dengan lembaga keuangan yang bersyariat islam, dan menjawab keraguan mereka yang selama ini bertransaksi di koperasi konvensional, namun walaupun prinsip islam, koperasi syariah tidak menutup diri terhadap masyarakat yang beragama lain selain muslim, hal

ini menunjukkan bahwa kehadiran koperasi syariah ini tidak terbatas hanya pada kalangan tertentu saja, misalnya hanya di peruntukkan untuk masyarakat muslim saja namun bank syariah ini muncul untuk melayani semua kalangan yang membutuhkannya.

Selain itu berdirinya koperasi syariah yang menganut sistem bagi hasil bukan sistem bunga, di harapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya untuk melepaskan diri dari jeratan bunga dan mampu menjadi solusi bagi masyarakat dalam memenuhi setiap kebutuhan perekonomiannya, berdasarkan fakta yang ada dapat di pahami bahwa sebagian besar masyarakat pernah mendengar atau tahu mengenai koperasi syariah namun mungkin belum bertransaksi pada kopersi tersebut. Langkah awal peneliti adalah melakukan wawancara kepada informan yaitu karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti dikarnakan kawasan PT tersebut dekat dengan koperasi syariah berkah bersama.

Hasil wawancara menunjukan bahwa informan mengetahui adanya koperasi syariah tersebut, namun menurutnya dia belum menjadi anggota atau nasabah di koperasi tersebut sehingga di belum mengetahui lebih dalam lagi tentang koperasi tersebut. Hal ini di ungkapkan informan ketika peneliti melakukan wawancara :

“saya mengetahui adanya koperasi syariah tersebut, tetapi saya belum pernah bertransaksi di koperasi tersebut, tetapi dahulu saya pernah menjadi salah satu anggota koperasi syariah yang ada di kepahiang ini”¹

¹ Titin, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 19 Maret 2020

Selain itu informan lain juga mengatakan bahwa :

“ya saya mengetahui keberadaan koperasi tersebut, tetapi hanya sebatas mengetahui nya saja kalo untuk bertransaksi belum saya lakukan,sepertinya bagus dengan adanya koperasi syariah di sini sedikit banyaknya membantu karyawan yang kesesahan soal dana”²

Dari beberapa pernyataan informan di atas, muncul pertanyaan bagi peneliti, peneliti bagaimana pendapat msyarakat mengenai adanya koperasi syariah berkah bersam ini di kawasan PT. Sarana Mandiri Mukti tersebut hal ini lalu dijawab oleh informan dengan pernyataan sebagai berikut :

“menurut saya keberadaan koperasi syariah di tempat ini sangat memeberikan manfaat terkhusus untuk karyawan yang ingin menjadi nasabah atau ingin bertransaksi di koperasi tersebut, karna dari pengalaman saya yang dulu,koperasi syariah itu tidak mengenal yang namanya bunga tetapi sistem bagi hasil jadi bagi karyawan yang tidak ingin berurusan dengan yang namanya bunga bisa bertransaksi di koperasi syariah berkah bersama ini”³

Dari hasil wawancara di atas, terlihat bahwa karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti ada yang merespon dengan baik adanya keberadaan Koperasi Syariah yang ada di lingkungan atau kawasan PT tersebut, ada juga yang masih belum mengetahuibanyak tentang sistematis Koperasi Syariah tersebut. Melihat respon tersebut peneliti pun tertarik untuk menggali informasi lebih lanjut kepada informan mengenai manfaat yang di dapat dari adanya keberadaan koperasi syariah berkah yang berada di

² Darno, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 03 April 2020

³*Ibid*

kawasan PT Sarana Mandiri Mukti. Ternyata sebagian karyawan merespon baik mengenai manfaat dari koperasi syariah berkah bersama tersebut, seperti salah satu ungkapan informan :

“saya sebagai karyawan PT Sarana Mandiri Mukti sangat terbantu dengan adanya koperasi syariah berkah bersama, karna selain saya menjadi karyawan PT suami saya juga berkerja sebagai tukang sayur keliling, dulu modal yang kami dapat untuk berjualan sayur keliling itu dari modal koperasi syariah berkah bersama ini dengan sisitem bagi hasil dan alhamdulillah usaha tersebut sampai sekarang masih dijalankan”⁴

Dari hasil wawancara tersebut bisa di simpulkan banyak manfaat yang didapat dengan adanya koperasi syariah berkah bersama ini dalam pengembangan ekonomi karyawan dan masyarakat karna menunjang warga yang mempunyai usaha kecil menengah untuk biaya dan kebutuhan sehari-hari. Tetapi ada pula yang berpresepsi negatif terhadap koperasi syariah berkah bersama ini, seperti yang di terangkan oleh salah satu informan berikut :

“menurut saya banyak koperasi-koperasi syariah sekarang yang melakukan transaksinya tidak benar-benar syariah sehingga dengan keberadaan koperasi syariah berkah bersama di kawasan pt sarana mandiri mukti ini bisa mengubah pandangan masyarakat maupun karyawan pt sarana mandiri mukti tentang transaksi-transaksi yang baik dan benar dan mengubah pendapat-pendapat negatif tentang kopersai syariah ”⁵

Selain itu pernyataan hampir serupa juga di sampaikan oleh informan lainnya :

“ya yang saya tahu di koperasi syariah itu menggunakan sistem bagi hasil bukan bunga tetapi menurut saya tidak ada bedanya

⁴ Yanti, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, Nasabah Berkah Bersama, *Wawancara*, 04 April 2020

⁵ Ningsih, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 06 April 2020

antara sistem bagi hasil dan bunga, mereka sama-sama mengambil keuntungan kan”⁶

Dari penjelasan informan dapat disimpulkan mereka menganggap koperasi syariah dan koperasi konvensional itu sama saja tetapi yang peneliti ketahui koperasi syariah secara teknis bisa di bilang koperasi yang prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariat islam yaitu Al-Qur’an dan Al-Sunnah. Koperasi syariah merupakan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah.

Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Pengawas Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, maka koperasi syariah tidak diperkenalkan berusaha dalam bidang-bidang yang di dalamnya terdapat unsur-unsur riba, masyir dan gharar. Di samping itu, koperasi syariah juga tidak diperkenalkan melakukan transaksi-transaksi derivative sebagaimana lembaga keuangan syariah lain juga. Lembaga keuangan syariah sangat memberi keuntungan bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan juga kesejahteraan masyarakat. Selain persepsi negatif dari karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti ada juga persepsi positif dari karyawan lainnya seperti yang di ungkapkan oleh salah satu informan yang beranggapan sebagai berikut:

“Dengan adanya koperasi syariah di kawasan PT. Sarana Mandiri Mukti ini sangat membantu kami karyawan PT karna dapat

⁶ Suparto, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFD II Bagian Metik, *Wawancara*, 04 April 2020

membantu perekonomian kami apabila perekonomian kami sedang tidak baik, kami bisa mendapatkan modal disana jika kami ingin membuka usaha dan menggunakan sistem bagi hasil bukan sistem bunga”⁷

Dari pernyataan informan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa selain persepsi negatif dari karyawan PT tersebut ada juga karyawan yang beranggapan baik atau positif dalam menanggapi keberadaan koperasi syariah yang ada di sekitar PT tersebut. Sampai disini peneliti pun mencari tahu lebih dalam lagi tentang pemberdayaan yang di lakukan oleh koperasi syariah berkah bersama kepada karyawan yang telah menjadi anggota di koperasi berkah bersama, seperti yang di terangkan oleh informan sebagai berikut :

“ya pemberdayaan di koperasi syariah berkah bersama ini menurut saya sudah sangat baik, dan kami sudah merasakan pemberdaayan dari koperasi tersebut walaupun kami baru menjadi di kopersi berkah bersama ini ,yaitu dengan adanya bagi hasil, simpan pinjam bahkan produk-produk lainnya”⁸

Dari pernyataan informan diatas, mereka menyatakan bahwa pemberdayaan di koperasi syariah berkah bersama dinilai sudah baik bahkan informan tersebut merupakan anggota baru di koperasi tersebut. Tetapi ada juga yang berasumsi kurang baik terhadap pemberdayaan koperasi syariah berkah bersama tersebut seperti yang disampaikan oleh salah satu informan sebagai berikut:

⁷ Ngatiem, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, Nasabah Berkah Bersama , *Wawancara*, 11 April 2020

⁸ Bambang, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 11 April 2020

“menurut saya pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi syariah berkah bersama ini masih kurang baik karna belum adanya sosialisasi resmi kepada para karyawan PT ini”⁹

Maka dari hasil wawancara di atas, dirasa cukup bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana persepsi karyawan PT Sarana Mandiri Mukti terhadap eksistensi Koperasi Syariah Berkah Bersama Di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang yang ada disekitar kawasan PT Sarana Mandiri Mukti. Dari hasil keseluruhan wawancara tersebut dapat di simpulkn bahwa karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti sebagian besar mengetahui keberadaan koperasi syariah berkah bersama dan rasa ingin tahu mereka cukup besar untuk menegetahui koperasi yang berbasis syariah, tetepi karna kurangnya sosialisasi atau pemahaman yang di berikan koperasi syariah berkah bersama kepada karyawan PT Sarana Mandiri Mukti maka banyak di atara mereka yang belum menjadi anggota bagian dari koperasi syariah berkah bersama terebut. Selain itu, karyawan PT tersebut juga merespon baik mengenai pelayanan yang di berikan oleh koperasi syariah berkah bersama, mereka menilai pelayanan yang di berikan cukup baik, seperti fasilitas yang ada di kopersi syariah berkh berasma sudah cukup memadai, seperti yang diungkapkan informan berikut :

“ya di sana saya lihat udah ada computer maupun laptop serta yang lainnya dan saya merasa puas terhadap fasilitas yang ada di sana”¹⁰

⁹ Udin, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 20Maret2020

¹⁰ Aisya, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 11 April 2020

Selain fasilitas yang di dapat oleh para anggota peneliti juga menanyakan masalah pelayanan yang di berikan oleh koperasi syariah berkah bersama terhadap karyawan PT tersebut yang sudah menjadi anggota di koperasi tersebut, dan ini lah yang di ungkapkan informan tersebut :

“pelayanan yang di berikan koperasi syariah bersama ini juga lumayan baik para pengurus juga ramah-ramah dalam memberi pelayanan baik kepada anggota maupun non anggota”¹¹

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa karyawan PT Sarana Mandiri Mukti merespon baik dan merasa puas mengenai pelayanan yang diberikan oleh koperasi syariah berkah bersama baik dari segi fasilitas, etika berbicara maupun layanan-layanan lainnya.

2. Persepsi karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang terhadap pemahaman tentang produk Koperasi Syariah Bersama.

Setiap lembaga keuangan pasti memiliki berbagai macam produk yang harus dipasarkan kepada konsumennya. Koperasi Syariah tentunya tidak berbeda jauh dengan perbankan syariah jika perbankan syariah ada produk, penghimpun dana, penyalur dana maka koperasi syariah juga memilikinya hanya saja ruang lingkup koperasi syariah lebih kecil dari ruang lingkup perbankan syariah.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi karyawan PT Sarana Mandiri Mukti terhadap produk-produk yang ada di

¹¹ Heri, Mandor AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 04 April 2020

koperasi syariah berkah bersama terutama peneliti ingin melihat persepsi karyawan terhadap pengenalan dan penawaran produk yang ada di koperasi berkah bersama. Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan oleh Peneliti bahwa karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti belum banyak yang mengetahui tentang produk-produk yang ada di koperasi syariah berkah bersama di karenakan baru berdirinya koperasi ini di sekitar PT tersebut yang baru berdiri sekitar 6 bulan dan belum adanya pengenalan serta penawaran secara langsung dan jelas kepada karyawan PT. sarana mandiri mukti dan koperasi berkah bersama ini belum mengadakan sosialisasi kepada karyawan-karyawan yang berkerja di PT. Sarana Mandiri Mukti.

Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh informan setelah peneliti menanyakan tentang pengetahuan karyawan tersebut terhadap produk-produk yang ada di koperasi syariah berkah informan tersebut menyatakan bahwa:

“mengenai koperasi syariah saya belum banyak mengetahui produk-produk yang ada di koperasi syariah berkah bersama, dikarenakan koperasi tersebut memang baru berdiri di kawasan PT ini”¹²

Pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan oleh informan lainnya berikutnya yang telah saya wawancarai, yang mana dia mengungkapkan bahwa:

“saya belum tahu banyak produk-produk apa saja yang ada di koperasi tersebut selain belum adanya pemahaman tentang produk

¹²Ujang, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 19 Maret 2020

koperasi saya juga belum mendengar informasi-informasi lainnya tentang produk-produk koperasi tersebut”¹³

Dari beberapa pernyataan informan yang telah saya wawancarai tersebut, maka dapat saya simpulkan bawasannya informan belum mengetahui secara menyeluruh tentang produk-produk apa saja yang ada di koperasi syariah berkah bersama tersebut. Di karenakan kurangnya pengenalan dari pihak koperasi dan juga belum ada melakukan sosialisasi penganalan dan penawaran produk-produk yang ada di koperasi syariah berkah bersama secara akbar kepada karyawan-karyawan yang ada, adapun pernyataan lainnya dari informan yang saya dapat, yang telah mengetahui beberapa produk-produk yang ada di koperasi syariah berkah bersama, beliau hanya mengetahui saja tetapi belum tahu mekanismenya seperti apa dan beliau hanya mengetahui dari pembicaraan bersama teman-teman beliau yang telah mendapat informasi dari pihak ketiga juga. Berikut penuturan salah satu informan tersebut :

“Mengenai Koperasi Syariah saya sudah menegetahui beberapa produk-produk yang ada di Koperasi Syariah tersebut seperti tabungan dan Pinjaman dan jual beli namun secara paham menyeluruh mengenai Koperasi Syariah Tersebut saya belum terlalu mengetahui semuanya, yang saya baru ketahui hanyalah tentang jual beli, peminjaman dan tabungan itu saja”¹⁴

¹³ Sariyem, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 20 Maret 2020

¹⁴Yanto, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 23 Maret 2020

Lalu peneliti mencari lagi informan yang sudah menjadi anggota di koperasi syariah berkah bersama untuk peneliti wawancara dan akhirnya peneliti temukan berikut penuturan yang diungkapkannya :

“Produk-produk Koperasi Syariah Bersama yang saya ketahui adalah Pinjaman, Tabungan dan Jaal beli, karena saya sebagai anggota sebagai penabung jadi saya mengetahui produk tabungan ini ada bagi hasil yang saya dapatkan dan ada juga produk jual beli yang mana kebutuhan yang di perlukan anggota akan di beli oleh pihak koperasi kemudian di jual lagi dengan pihak nasabah tetapi saya belum banyak mengetahuilebih lanjut bagaimana mekenismenya”¹⁵

Dari pernyataan yang saya dapatkan dari salah satu informan yang telah menjadi anggota di koperasi syariah berkah bersama tersebut, maka saya lanjut bertanya bagaimana cara pada awal mulahnya koperasi syariah berkah bersama ini dalam mengenalkan dan menawarkan kepada informan sehingga informan tertarik untuk menjadi anggota di koperasi syariah berkah bersama ini ? pertanyaan ini pun langsung di jawab oleh informan sebagai berikut :

“saya pertama kali mengetahui tentang adanya Koperasi Syariah ini dulunya karena saya datang kekoperasi tersebut sendiri untuk bertanya- tanya tentang bagaimana mekanisme koperasi ini Berkah Bersama. lalu di jelaskanlah oleh beberapa karyawan yang ada di sana dan saya juga diberikan brosur untuk saya membaca dan memahami lebih lanjut, dari hal itu saya tertarik dan mencoba untuk bergabung menjadi anggota Koperasi Syariah ini sendiri”

Selain itu juga ada pendapat dari informan yang mengatakan bahwa

:

“Tentang koperasi syariah berkah bersama menurut saya koperasi ini kan masih baru sehingga untuk pengenalan sendiri masih belum

¹⁵ Munar, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, Nasabah Berkah Bersama, Wawancara, 04 April 2020

merata dan menyeluruh kepada karyawan PT Sarana Mandiri Mukti dan kalau untuk pengenalan produk kepada anggota sudah cukup karna kami melakukan kegiatan pengajian bulanan atau rapat anggota sehingga pada saat itu di jelaskan sedikit demi sedikit tentang koperasi syariah berkah bersama ini, nmun akan lebih baik jika para anggota koperasi syariah berkah bersama ini melekukan sosialisasi dan pengenalan secara continu kepada karyawan per AFD lainnya karyawan dapat menegetahui tentang adanya produk maupun meknisme koperasi syariah berkah bersama ini bagaimana“¹⁶

Dari penjelasan informan yang ada maka dapat di simpulkan bahwa, persepsi karyawan PT Sarana Mandiri Mukti terhadap produk-produk yang ada di koperasi berkah bersama ternyata dari beberapa karyawan yang diwawancarai masih banyak yang tidak menegetahui mengenai produk-produk yang ada di koperasi tersebut, karna belum ada nya sosialisasi dari pihak koperasi tersebut kepada kayawan PT. Sarana Mandiri Mukri.

Salah satu karyawan koperasi syariah berkah bersama juga menjelaskan bahwa Koperasi tersebut juga baru baru ini di kawasan PT tersebut sehingga masih banyak kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan oleh pihak koperasi namun bukan berarti tidak melaksanakan, sudah ada perencanaan lebih dalam untuk menyampaikan kepada seluruh karyawan tentang keberadaan koperasi ini di PT Sarana Mukti. ¹⁷

Anggota koperasi akan sigap melayani para karyawan PT Sarana Mukti yang ingin bergabung dalam koperasi syariah .

¹⁶Amisa, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, Nasabah Berkah Bersama, *Wawancara* 04 April 2020

¹⁷Ihsan, Staf administrasi keuangan KJKS berkah bersama kepahiang, *Wawancara*, 12 April 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut,

1. Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti yang beranggapan positif dan negatif, yang beranggapan negatif mereka mengatakan koperasi syariah sama saja dengan koperasi konvensional tetapi ada juga sebagian dari mereka yang beranggapan positif dengan keberadaan koperasi syariah berkah bersama ini dengan melihat antusias mereka terhadap keberadaan koperasi syariah berkah bersama PT sarana Mandiri Mukti beranggapan dengan adanya koperasi syariah di sekitar kawasan PT sangat membantu mereka dalam melakukan transaksi-transaksi non ribawi.
2. Persepsi karyawan PT sarana Mandiri Mukti Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang terhadap produk-produk koperasi syariah berkah bersama Sebagian dari karyawan itu sendiri belum mengetahui apa saja produk-produk yang ada di koperasi syariah berkah bersama. Ada juga sebagian dari karyawan PT Sarana Mandiri Mukti yang telah mengetahui produk-produk yang ada di koperasi syariah bersama. Persepsi karyawan PT sarana Mandiri Mukti Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang terhadap eksistensi koperasi syariah berkah bersama

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Bagi karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti agar dapat memilih jasa keuangan yang baik agar tidak terjebak ataupun salah dalam memilih jasa keuangan sehingga tidak memberatkan dari pihak mana pun baik pihak koperasi maupun pihak anggota atau nasabah, dan para karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti harus dapat membedakan antara koperasi syariah dan koperasi konvensional dengan begitu para karyawan akan dapat mengetahui mana jasa keuangan yang baik di gunakan dan tidak baik untuk di gunakan. Dan untuk para karyawan yang belum mengetahui apa itu koperasi syariah agar lebih sering bertanya dengan sesama karyawan yang sudah mengetahui ataupun dengan pihak koperasi itu sendiri sehingga para karyawan dengan mengetahui jasa keuangan yang baik untuk di gunakan akan lebih mudah dalam melakukan transaksi sehingga dengan demikian karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti perekonomiannya menjadi membaik dan semakin berkembang.
2. Bagi koperasi syariah berkah bersama agar lebih sering melakukan yang namanya sosialisasi karena dengan sering melakukan sosialisasi karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti akan lebih banyak tahu dan lebih banyak pengetahuannya tentang koperasi syariah sehingga mereka akan tertarik untuk melakukan transaksi-transaksi yang ada di koperasi syariah berkah bersama, dengan banyaknya karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti

bertransaksi di koperasi syariah maka pihak koperasi syariah tentu akan banyak mendapatkan manfaat, seperti menolong perekonomian mereka dan menjauhi mereka dari prinsip ribawi dan mendekatkan mereka dengan jasa keuangan yang berperinsip kepada Al-Quran dan Assunah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 11 April 2020
- AmaniIntan. “*Presepsi Santri Al-Munawir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah*” Skripsi. (Fak. Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010)
- Amisa, Karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, Nasabah Berkah Bersama, *Wawancara* 04 April 2020
- Bambang, Karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 11 April 2020
- Bashith Abdul. *Islam Dan Manajemen Koperasi*, Malang :UIN-Malang Pres. 2008
- BashithAbdul. *Islam Dan Manjemen Koperasi*. (Yogyakarta. UIN Malang Press, 2010)
- Buchori, Nur S. *Koperasi syari’ah*. Jawa Timur:Mashun. 2009
- Darno, Karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 03 April 2020
- Depertemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, Jakarta: BumiRestu 2008
- Dosen Pendidikan, <https://www.dosenpendidikan.co.id>, (diakses 5-oktober 2019 pukul 19:38)
- Edilius. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktik* Jakarta : PT Rinek Cipta, 1993
- Hamid Abdul. Rodani Ahmad. 2008 *lembaga keuangan syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Hasan Fuad. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI, Jakarta:1991
- Hasminee Uma, Persepsi : *Pengertian, Definisi, Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, [Http://Persepsi-Pengertian-Definisi- Dan-Faktor-Yang Mempengaruhi](Http://Persepsi-Pengertian-Definisi-Dan-Faktor-Yang-Mempengaruhi), Tanggal 09 Januari 2020 Pukul 20:11 wib
- Heri, Mandor AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 04 April 2020
- Ihsan (Staf Administrasi Keuangan KJKS Berkah Bersama Kepahiang), *Rekaman*, Tanggal 18 Maret 2020
- Ihsan, Staf administrasi keuangan KJKS berkah bersama kepahiang, *Wawancara*, 12 April 2020

- Ilman, Karyawan Koperasi Syariah Berkah Bersama, *wawancara*, 9 Desember 2019
- Kasmir. *Bank dan lembaga keuangan lainnya* Jakarta :PT Raja GrafindoPersada, 2007
- Komaruddin, Yoke Tjuparmah, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: BumiAksara, 2002
- Munar, Karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, NasabahBerkah Bersama, *Wawancara*, 04 April 2020
- Muslih, KaryawanPT. Sarana Mandiri Mukti, *wawancara*, 10 desember 2019
- Ngatiem, Karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, NasabahBerkahBersama ,*Wawancara*, 11 April 2020
- Ningsih, Karyawan PT. Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 06 April 2020
- Nugroho, Eka Adi. “*Presepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal (Studi Kasus BmtM muSidogiri Pasuruan)*” Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang, 2013
- Pius Abdullah, *Kamus 10 Juta Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Surabaya:Arkola
- Said wahidin, koperasi Antara Moh. Hatta Dengan Mahmud Syaiful Tentang SyirkahTa’awuniyah,IAIN WalisongoSemaramg,1999
- Sanutra,Refa.Bendahara KJKS Berkah Bersama Kepahiang, *Wawancara*, Tanggal 18 Maret 2020
- Sariyem, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 20 Maret 2020
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Sosisal: Individu Dan Teori-TeoriPsikologiSosial*, Jakarta:Balai Pustaka, 2002
- Stauss, Anselm.*Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Subandi, *Ekonomi Koperasi :Teori Dan Praktik*, Bandung :Alfabeta, 2010
- Subor, Alex.*Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*,Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Suciarti Titie. *Ekonomi Dan Koperasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995
- Sudarsono Hari. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari’ah*. Yogyakarta :Ekonosia, 2007

- Sudarsono, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta :Renika Cipta. 2010) Jilid 2,
- Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Suhendi. Hendi. *fiqmuamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindopersada. 2008
- Suherman, “Presepsi Anggota Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Koperasi Syariah Bmt Miftahus Salam Desa Wajok Hulu” Skripsi. (Universitas Tanjung Pura, Pontianak, 2013
- Sumber Berasa Dari File Milik KJKS Berkah Bersama Kepahiang Yang Diberikan Oleh Sanutra Selaku Bendahara KJKS Berkah Bersama Kepahiang
- Suparto, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFD II Bagian Metik, *Wawancara*, 04 April 2020
- Suryono, *Pisikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta:EGC, 2002
- Titin, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 19 Maret 2020
- Udin, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 20Maret2020
- Ujang, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 19 Maret 2020
- Undang-Undang No. 25 Pasal 4 Undang-Undang Perekonomian
- Walgito, Bimo. *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1980
- Yanti, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, Nasabah Berkah Bersama, *Wawancara*, 04 April 2020
- Yanto, Karyawan PT Sarana Mandiri Mukti AFDII Bagian Metik, *Wawancara*, 23 Maret 2020
- Yayasan Penerjema Al-Quran, *Al-Quran Dan Terjemahan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005

L

A

M

P

I

R

A

N

















BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI (Personal Identities)

Nama Lengkap : Intan Nurlian Elisa
Tempat / Tgl Lahir : Kepahiang, 24 April 1998
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Orang Tua : Eri Yanto – Amisa
Alamat : Desa Weskust, Kepahiang
No. Hp : 0853-1168-4160

RIWAYAT PENDIDIKAN (Academics)

Sekolah / Universitas	Tahun	Jurusan/Program Studi
TK	2003-2004	-
SD N 03 Curup tengah	2004-2010	-
SMP Negeri 03 Kepahiang	2010-2013	-
SMK Negeri 02 Kepahiang	2013-2016	IPA
IAIN Curup	2016-Sekarang	Perbankan Syariah